

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**



Diajukan Oleh

Ibnu Atho' Illah

NIM. 17130127

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Mei, 2022**

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

*Untuk Menyusun Skripsi Pada Progam Strata Satu (S-1) Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*



Diajukan Oleh

Ibnu Atho' Illah

NIM. 17130127

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UIN MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Ibnu Atho'illah

NIM. 17130127

Telah disetujui dan diajukan, Pada Tanggal, 15 Juni 2022

Oleh Dosen Pembimbing



Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si

NIP. 197203202009012004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M. A

NIP: 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBELAJRAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Diarsip dan disusun oleh:

Ibnu Atho' Illah (17120127)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata atau sarjana Pendidikan (S.Pd)

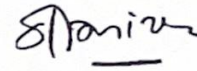
Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si

:



NIP. 1973121120060420001

Sekretaris Sidang

Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Pd

:



NIP. 197203202009012004

Pembimbing

Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Pd

:



NIP. 197203202009012004

Penguji Utama

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

:



NIP. 196504031998031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Dengan rahmat Allah yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang

Karya tulis skripsi ini dipersembahkan sebagai ucapan terimakasih atas dukungan dan bantuan dari semua pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya skripsi ini dan penulis mempersembahkan kepada:

Kedua orang tua sebagai motivator terbesar dalam hidup penulis yang tak pernah jenuh untuk mendo'akan dan menyayangi penulis. Terimakasih atas semua limpahan do'a yang selalu dipanjatkan dan kasih sayang yang selalu mendukung serta nasihatnya.

Saudara penulis dan Sahabat-sahabat yang selalu mengisi hari-hari penulis dengan canda dan tawa sehingga mendorong penulis lebih semangat dalam mengerjakan karya ini.

HALAMAN MOTTO

سِرُّهُ لِلْيُسْرَىٰ ۖ فَمَا مَنِ أَعْطَىٰ وَاتَّقَىٰ ۖ وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَىٰ ۖ فَسَنِي

“Maka barangsiapa memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa, dan membenarkan (adanya pahala) yang terbaik (surga), maka akan Kami mudahkan baginya jalan menuju kemudahan (kebahagiaan).”

(QS. Al-Lail : 5-7)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ibnu Atho'illah

Lampiran : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang,

Assalamualaikum Wr.Wb...

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ibnu Atho'illah

NIM 17130127

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS)

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik
Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ilmu Pengetahuan
Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Maka selaku dosen pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum wr.wb...

Pembimbing,



Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si

NIP. 197203202009012004

SURAT PERNYATAAN
ORIGINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ibnu Atho'illah

Nim : 17130127

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik
Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ilmu
Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 15 Juni 2022



Ibnu Atho'illah
NIM.17130127

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmad dan hidayah-Nya, serta dilimpahkan kesabaran dan kemudahan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Tak lupa shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaat kepada kita sampai akhir zaman nanti.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tak luput dari kesalahan dan kekurangan dalam pembuatannya, semoga dengan motivasi dan bimbingan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan rasa hormat dan terima kasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan segalanya kepada peneliti
2. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Alfiyana Yuli Efiyanti, M.A selaku Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

5. Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada saya.
6. Kedua Orang Tua saya, ayahanda M. Fauzi dan Ibunda Nur Kamaria yang sangat saya sayangi karena telah memberikan tenaga dan pikirannya agar dapat menyelesaikan skripsi, serta kesabaran yang tiada henti dalam mendidik saya.
7. Teman-teman seperjuanganku, sahabatku, yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada saya agar dapat segera menyelesaikan tugas akhir.
8. Semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan segala kritik dan saran, penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Hanya itu yang dapat penulis sampaikan, semoga tugas akhir ini bukan menjadi akhir dari pencarian ilmu. Segala kurang dan lebihnya penulis ucapkan banyak-banyak terima kasih.

Malang, Juni 2022

Ibnu Atho' Illah

NIM. 17130127

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuarikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا =	a	ز =	z	ق =	Q
ب =	b	س =	s	ك =	K
ت =	t	ش =	sy	ل =	L
ث =	ts	ص =	sh	م =	M
ج =	j	ض =	dl	ن =	N
ح =	h	ط =	th	و =	W
خ =	kh	ظ =	zh	ه =	H
د =	d	ع =	‘	ء =	,
ذ =	dz	غ =	gh	ي =	Y
ر =	r	ف =	f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = a

Vokal (i) panjang = i

Vokal (u) panjang = u

DAFTAR ISI

COVER LUAR	i
COVER DALAM	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK.....	xix
<i>ABSTRACT</i>	xxi
BAB I_PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan iMasalah.....	7
C. Tujuan ipenelitian	8
D. Manfaat ipenelitian	9
E. Hipotesis iPenelitian	9
F. Ruang iLingkup iPenelitian.....	11
G. Orisinalitas iPenelitian	12
H. Definisi Operasional	16

I.	Sistematika Pembahasan	17
BAB II <u>KAJIAN TEORI</u>		19
A.	Perspektif Teori	19
1.	Kewirausahaan.....	19
2.	Pembelajaran.....	24
3.	Indikator Pembelajaran Kewirausahaan	27
4.	Praktik Kewirausahaan.....	28
5.	Minat Berwirausaha	32
B.	Hubungan Variabel	38
C.	Kerangka Berfikir	40
BAB III <u>METODE PENELITIAN</u>		42
A.	Lokasi Penelitian	42
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
C.	Variabel Penelitian.....	43
D.	Populasi dan Sampel.....	45
E.	Data dan Sumber Data	47
F.	Instrumen Penelitian	48
G.	Teknik Pengumpulan iData.....	50
H.	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	51
I.	Analisi Regresi Linier Berganda	56
J.	Gooness of Fit Model Regresi.....	58
K.	Prosedur Penelitian	61
BAB IV <u>HASIL PENELITIAN</u>		63
A.	Hasil Penelitian	63

1.	Dekripsi Data.....	63
a.	Minat Berwirausaha	63
b.	Pembelajaran Kewirausahaan	68
c.	Praktik Kewirausahaan.....	72
2.	Uji Prasyarat Analis	76
3.	Uji Hipotesis Penelitian.....	80
a.	Analisa Regresi Sederhana	80
b.	Persamaan Garis Regresi Ganda	83
BAB V PEMBAHASAN		87
A.	Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas IslamiNegeri Maulana Malik Ibrahim Malang	87
B.	Pengaruh Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	89
C.	Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan secara Bersama-sama terhadap Minat BerwirausahaiMahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	90
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		93
A.	Kesimpulan.....	93
B.	Implikasi.....	94
C.	Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	15
Tabel 3.1 Indikator Soal Instrument Penelitian	49
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variable Minat Berwirausaha.....	65
Tabel 4.2 Distribusi Kategori Minat Berwirausaha	67
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran Kewirausahaan.....	69
Tabel 4.4 Distribusi Kategori Pembelajaran Kewirausahaan	71
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Praktik Kewirausahaan	73
Tabel 4.6 Distribusi Kategori Praktik Kewirausahaan	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	77
Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas.....	79
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas.....	80
Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana	81
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Ganda	83
Tabel 4.12 Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir.....	41
Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha.....	65
Gambar 4.2 Diagram Distribusi Kategori Variabel Minat Berwirausaha	68
Gambar 4.3 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran Kewirausahaan.....	70
Gambar 4.4 Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Pembelajaran Kewirausahaan.....	72
Gambar 4.5 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Praktik Kewirausahaan.....	74
Gambar 4.6 Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Praktik Minat Kewirausahaan.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I.....	100
LAMPIRAN II	101
LAMPIRAN III.....	105
LAMPIRAN IV	106
LAMPIRAN V	107
LAMPIRAN VI.....	109
LAMPIRAN VII.....	115

ABSTRAK

Atho' Illah, Ibnu. 2022. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si.

Dalam berwirausaha ada beberapa hal yang perlu menjadi modal selain materi, modal non materi juga perlu dimiliki oleh seseorang yang akan menjalankan suatu usaha, salah satu modal non materi tersebut yaitu minat berwirausaha. Latar belakang dari penelitian ini adalah pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. UIN Maulana Malik Ibrahim sebagai salah satu perguruan tinggi negeri juga mempunyai kewajiban untuk mendukung program pemerintah, salah satunya adalah pengentasan kemiskinan. Dengan adanya pemahaman tentang kewirausahaan serta dimilikinya jiwa karakteristik wirausaha, diharapkan mereka akan dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Tujuan pada penelitian ini untuk: (1) Mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. (2) Mengetahui pengaruh praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. (3) Mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Untuk mencapai tujuan diatas, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini diambil dari mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2018 yang berjumlah 151 mahasiswa dengan batasan mahasiswa IPS 2018 yang telah menempuh mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan. penelitian ini menggunakan rumus slovin taraf kesalahan 10%. Berdasarkan rumus diatas menjadi sebuah acuan dalam menentukan jumlah sampel penelitian dengan perolehan, yaitu sebesar 60 mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS angkatan 2018. Teknis analisis data menggunakan uji validitasm reabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji linieritas, analisis regresi linier berganda, korfisien determinasi, uji f, dan uji t.

Hasil analisis data dibantu dengan SPSS disimpulkan bahwa, (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa Ilmu

Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Percaya Diri, Berorientasi Pada Tugas dan Hasil, Pengambilan Resiko, Kepemimpinan, Keorisinilan

ABSTRACT

Atho' Allah, Ibnu. 2022. The Effect of Entrepreneurship Learning and Practicing Entrepreneurship Against Entrepreneurial Interest of Social Science Students, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Social Science Education Study Program. Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyan and Teacher Training. State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si.

In entrepreneurship, there are several things that need to be capital besides material, non-material capital also needs to be owned by someone who will run a business, one of the non-material capital is interest in entrepreneurship. The background of this research is the growth of entrepreneurship in a country lies in the role of universities through the implementation of entrepreneurship education. UIN Maulana Malik Ibrahim as a state university also has an obligation to support government programs, one of which is poverty alleviation. With an understanding of entrepreneurship and having an entrepreneurial spirit, it is hoped that they will be able to create jobs.

The objectives of this study were to: (1) determine the effect of entrepreneurship learning on entrepreneurial interest in Social Science students at the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. (2) Knowing the effect of entrepreneurial practices on the entrepreneurial interest of Social Science students at the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. (3) Knowing the effect of entrepreneurship learning and entrepreneurial practice on the entrepreneurial interest of Social Science students at the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.

To achieve the above objectives, researchers used a quantitative approach. The population in this study was taken from the 2018 Social Science Education students, totaling 151 students with the limit of 2018 Social Sciences students who had taken Entrepreneurship Education courses. This study uses the Slovin formula with an error rate of 10%. Based on the above formula, it becomes an acyan in determining the number of research samples with the acquisition, which is 60 students of the Social Sciences Education Department class 2018. Technical analysis of the data uses reliability validity test, normality test, homogeneity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, linearity test, linear regression analysis multiple, coefficient of determination, f test, and t test.

The results of data analysis assisted by SPSS concluded that, (1) there was a positive and significant effect of entrepreneurship learning on entrepreneurship decision making for Social Science students of UIN Maulana Malik Ibrahim. (2) there is a positive and significant influence of entrepreneurial practice on entrepreneurship decision making for Social Science students of UIN Maulana Malik Ibrahim. (3) there is a positive and significant effect of entrepreneurship

learning and entrepreneurship practice together on the entrepreneurial interest of the Social Science students of UIN Maulana Malik Ibrahim.

Keywords: Entrepreneurship, Confidence, Task and Result Oriented, Risk Taking, Leadership, Originality

ملخص

رحمة، النساء افئلة، ٦٠٦٦، برنامج المدرسة الداخلية في تحسين تحفيز الطلاب بالمدرسة العالية الحكومية
 منطقة مالنح، أطروحة، قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية التربية و التعليم، جامعة مولانا مالك ابراهيم
 الاسلامية الحكومية مالنح، المشرف: نيك رحمنية، الماجستير

الدافع للتعلم شيء مهم يجب تحسينه لدى الطلاب. بسبب الدافع للتعلم، ستكون نتائج التعلم أكثر
 مثالية. كمحاولة لزيادة دافع الطلاب للتعلم، يمكن عمل واحد منهم من خلال برنامج السكن الجامعي. لأن
 المسكن به برامج متنوعة تغرس عادات الطلاب ليكونوا أكثر انضباطاً ونشاطاً في التعلم. يمكن ملاحظة
 ذلك من خلال عدد الطلاب المتفوقين بالمدرسة العالية الحكومية منطقة مالنح الذين يتابعون برنامج السكن
 الجامعي أو يعيشون في سكن المدرسة العالية الحكومية منطقة مالنح

أهداف هذه الدراسة هي (١) تحديد برنامج السكن الجامعي بالمدرسة العالية الحكومية منطقة مالنح
 (٢) لتحديد عملية السكن في زيادة تحفيز الطلاب في المدرسة العالية الحكومية منطقة مالنح.
 تستخدم هذه الدراسة نوعاً وصفيًا من الأسلوب النوعي لأن البيانات مقدمة في شكل وصف. تم جمع البيانات
 بثلاث طرق، وهي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تم تنفيذ تقنية تحليل البيانات بمرحلة تقليل البيانات ثم
 عرض البيانات ثم استخلاص النتائج والتحقق منها. (٢) ما هي العوامل المشجعة والمثبطة لبرنامج المدرسة
 الداخلية في زيادة الدافع التعليمي

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أنه في سكن المدرسة العالية الحكومية منطقة مالنح يعمل البرنامج
 بسلاسة. هناك شكل جيد من التعاون في أنشطة السكن وأنشطتهم اليومية. ووجود مداورات لحل شكل
 المشاكل في الحياة اليومية للطلاب. سواء كانت مشكلة تافهة أو مشكلة خطيرة للغاية. بالإضافة إلى تنفيذ
 العديد من برامج الأنشطة في سكن المدرسة العالية الحكومية منطقة مالنح لدعم الكفاءة وقدرات التعلم من
 أجل تعزيز الشعور بالتحفيز لدى الطلاب. إن منح الجوائز أو المكافآت للطلاب هو أيضًا دافعهم ليكونوا
 متحمسين للتعلم. ثم هناك دعم المرافق على شكل مرافق وبنية تحتية مريحة وأمنة وكافية. يتضمن هذا
 المرفق أيضًا دور المعلمين (مقدمو الرعاية، والمصريف، والمصريفية).

الكلمات الرئيسية: مسكن، الدافع للتعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah pengangguran di Indonesia merupakan pekerjaan rumah yang serius bagi pemerintah kita, semakin banyaknya masyarakat yang membutuhkan pekerjaan berbanding terbalik dengan ketersediaan lapangan pekerjaan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Agustus 2020 jumlah angkatan kerja sebanyak 138,22 juta orang, meningkat 2,36 juta pekerja disbanding bulan Agustus 2019, sejalan dengan kenaikan jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) juga naik sebesar 0,24 persen. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada bulan Agustus 2020 sebesar 7,07 persen, meningkat 1,84 persen poin dibandingkan bulan Agustus 2019. Penduduk yang bekerja sebanyak 128,45 juta orang, turun sebanyak 0,31 juta orang dari Agustus 2019, sector pertanian merupakan salah satu peningkatan jumlah lapangan pekerjaan yaitu meningkat sebesar 2,23 persen, sedangkan sector industry pengolahan mengalami penurunan terbesar yaitu 1,30 persen. Terdapat 29,12 juta orang 14,28 persen penduduk usia kerja terdampak pandemic Covid-19, terdiri dari pengangguran karena Covid-19 2,56 juta orang, bukan angkatan kerja karena Covid-19 0,76 juta orang, sementara tidak

bekerja karena Covid-19 1,77 juta orang, dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena Covid-19 24,03 juta orang.¹

Masalah di atas dapat diperkecil dengan membuka lapangan pekerjaan, salah satunya dengan berwirausaha untuk mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Di dalam buku yang ditulis oleh Alma, bahwa semakin maju suatu negara semakin banyak orang terdidik, dan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha.² Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju atau berkembangnya perekonomian, karena bidang wirausaha memiliki kebebasan untuk berekspresi dan berkarya. Apabila seseorang mempunyai keinginan dan kemauan serta siap untuk berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan sebuah lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu megandalkan orang lain dalam mendapatkan pekerjaan.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam menekan angka kemiskinan, tetapi hal tersebut belum menunjukkan hasil yang diinginkan. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah merupakan salah satu contoh dari upaya mengurangi angka kemiskinan di Indonesia, melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan merubah kurikulum pendidikan untuk menambah stimulus dari program tersebut, dari mulai tingkat menengah hingga jenjang perguruan tinggi. Mata pelajaran dan mata kuliah kewirausahaan yang dimaksudkan untuk

¹ Badan Pusat Statistik, *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 7,07 persen*, (<https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/1673/agustus-2020--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-7-07-persen.html>, diakses 9 September 2021 jam 17.40)

² Buchari Alma. *Kewirausahaan, cetakan ke-21*. (Bandung : Alfabeta,2016), hlm. 66

menanamkan jiwa kewirausahaan pada generasi muda, perguruan tinggi sebagai jenjang pendidikan formal paling tinggi diharapkan mampu mencetak lulusan-lulusan yang mandiri serta mampu membangkitkan kesadaran mahasiswa untuk menjadi orang yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan (*job creator*) bukan orang yang mencari pekerjaan (*job seeker*). Di dalam ayat al-quran terdapat anjuran seorang mukmin untuk bekerja, yaitu terdapat pada Q.S At-taubah ayat 105 yang berbunyi:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : *dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."*

Menurut isi kandungan ayal alquran surah At-Taubah, bahwa di dalam agama islam bekerja disejajarkan dengan keimanan, sekaligus wujud dari keimanan itu sendiri. Bekerja bukanlah sekedar mendapatkan materi semata, namun lebih jauh dan lebih dalam dari hal itu. Bekerja sebagai upaya mewujudkan firman Allah sebagai bagian dari keimanan, dengan demikian bekerja merupakan aktivitas yang mulia yang kemudian seseorang dapat menjalankan ibadah-ibadah lainnya, seperti membayar zakat, berinfaq, dan pergi haji bagi yang mampu. Gelar *mujahid* (pejuang) diperoleh bagi seorang yang bekerja untuk menafkahi hartanya

Perguruan tinggi berperan mempersiapkan dan memberikan pendidikan kepada mahasiswanya agar memiliki daya saing dan tidak tertinggal oleh yang lain. Menurut Alma yang sering dihadapi oleh beberapa masyarakat yang ingin berwirausaha yaitu lemahnya kemampuan berinovasi untuk mengembangkan usaha dan kurangnya kesiapan dalam bidang teknologi.³Oleh karena itu pembelajaran kewirausahaan menjadi salah satu solusi untuk memberikan generasi muda bangsa kita agar memiliki skill dalam berwirausaha yang bertujuan supaya dapat membangun lapangan pekerjaan. Tuntutan untuk menjadi wirausahawan muda terlatih yang dapat membangun usaha sendiri dengan tidak bergantung pada orang lain, teori dan praktik wirausaha selama mengikuti pembelajaran kewirausahaan. dengan demikian mahasiswa diharapkan mempunyai mental dan prinsip untuk berkembang menjadi sosok wirausaha yang sukses dan dapat mengurangi angka pengangguran yang ada di Indonesia. Dengan demikian lulusan universitas tidak diharapkan menjadi sarjana yang hanya mengantri dalam barisan para pencari pekerjaan akan tetapi mampu membuka lapangan pekerjaan yang dapat menurunkan besarnya angka pengangguran. Kondisi tersebut sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh perguruan tinggi di Indonesia.

Dalam berwirausaha ada beberapa hal yang perlu menjadi modal selain materi, modal non materi juga perlu dimiliki oleh seseorang yang akan menjalankan suatu usaha, salah satu modal non materi tersebut yaitu

³ Buchari Alma. *Kewirausahaan, cetakan ke-21*. (Bandung : Alfabeta,2016), hlm. 69

minat berwirausaha. Menurut pendapat Fuadi adalah ketertarikan, keinginan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan segala resiko yang terjadi serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.⁴ Dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan yang ada di dalam diri seseorang untuk bekerja keras dalam menciptakan suatu usaha dengan kemampuan yang dimiliki sehingga berani mengambil resiko.

Menurut Atmaja Minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan melihat peluang yang ada disekitar dan berani mengambil resiko yang kemungkinan terjadi dalam menjalankan usaha.⁵ Mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha akan terlihat pada tingkah laku yang menunjukkan keinginannya yang timbul dari dalam diri dengan berani menanggung resiko dan cepat tanggap dalam merespons peluang yang ada. Inti dari minat berwirausaha adalah dorongan dan ketertarikan seseorang untuk melakukan tindakan yang inovatif dan kreatif dalam memanfaatkan sumber daya berupa tenaga kerja, bahan mentah dan modal untuk menghasilkan sebuah produk baru demi tercapainya kesejahteraan individu dan masyarakat. Beberapa variabel

⁴ Fu'adi. *Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal*. Jurnal PTM, Vol.(< Desember 2009, 92-98

⁵ Atmaja, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal* Volume 5 Nomor 3, Oktober 2016.

diduga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, di antaranya pembelajaran motivasi wirausaha.

Salah satu pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran yang konkrit berdasarkan masukan yang empiris untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha. Pernyataan diatas menyatakan bahwa universitas memiliki peranan dalam pertumbuhan jumlah wirausahawan di suatu negara, maka perlu adanya pendidikan kewirausahaan, adanya suatu pola pendidikan yang membuat mahasiswa memiliki *mindset* sikap dan perilaku untuk mau berwirausaha sehingga kegiatan berwirausaha dapat berkembang serta diharapkan berdampak pada kegiatan ekonomi, sosial dan budaya. Perlunya peranan dari universitas untuk menumbuhkan minat berwirausaha serta dapat membentuk *mindset* sikap dan perilaku untuk mau berwirausaha sehingga kegiatan berwirausaha dapat berkembang serta diharapkan berdampak pada kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya.

Perlunya peranan Universitas untuk menumbuhkan minat berwirausaha serta dapat membentuk *mindset* agar mau berwirausaha, untuk itu salah satu perguruan tinggi islam yang terletak di Malang, UIN

Maulana Malik Ibrahim sebagai salah satu perguruan tinggi negeri juga mempunyai kewajiban untuk mendukung program pemerintah, salah satunya adalah pengentasan kemiskinan. Wujud upaya yang telah dilakukan adalah merubah visi/misi menjadi menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kurikulum yang semula mata kuliah kewirausahaan ditempuh dalam 3 sks dalam satu kali pertemuan/tatap muka. Pemberian mata kuliah kewirausahaan bertujuan agar mahasiswa memiliki jiwa, sifat dan sikap wirausaha, serta menumbuhkan minat dan bakat mereka. Dengan adanya pemahaman tentang kewirausahaan serta dimilikinya jiwa karakteristik wirausaha, diharapkan mereka akan dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Latar belakang diatas, peneliti mencoba untuk mengamati dan mencermati pengaruh dari berbagai factor yang dituangkan dalam penelitian yang berjudul **“PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA ILMU PENGETAHUAN SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka terdapat beberapa pertanyaan yang menjadi rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?

2. Bagaimana pengaruh praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Bagaimana pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan penelitian

Agar penelitian ini dapat mencapai hasil seperti apa yang diharapkan serta dapat terlaksana dengan baik dan terarah. Dengan melihat latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Mengetahui pengaruh praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak di capai, maka penelitian ini diharapkan bias memberikan kontribusi bagi pihak-pihak yang bersangkutan, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa wawasan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya mengenai pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan pengembangan lebih lanjut untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, khususnya tentang pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan tentang suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan permasalahan dan harus dikaji lagi

kebenarannya. dua hipotesis yang digunakan dalam penelitian.⁶ Ada dua hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

1. Hipotesis 0 disingkat dengan H_0 . Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara data sampel dan data populasi, data dinyatakan dalam kalimat negatif. Rumusan hipotesis nol:
 - a. Tidak ada pengaruh signifikan dari pembelajaran kewirausahaan terhadap peningkatan minat berwirausaha mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
 - b. Tidak ada pengaruh signifikan praktik kewirausahaan terhadap peningkatan minat berwirausaha mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
 - c. Tidak ada pengaruh signifikan pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Hipotesis kerja, atau disebut dengan hipotesis alternatif disingkat dengan H_a , hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y dan dinyatakan dalam kalimat positif. Rumusan hipotesis kerja:
 - a) Terdapat pengaruh signifikan dari pembelajaran kewirausahaan terhadap peningkatan minat berwirausaha

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B (Bandung, CV ALFABETA, 2011), hal 64

mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

- b) Terdapat pengaruh signifikan praktik kewirausahaan terhadap peningkatan minat berwirausaha mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- c) Terdapat pengaruh signifikan pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian ini sangat penting, karena akan menjadi batasan atau focus pada variabel-variabel yang diteliti dan menjadi pedoman kerja bagi peneliti dalam melakukan penelitian, sehingga mencegah terjadinya kesimpangsiuran terhadap proses penelitian. Penelitian akan dibatasi dengan:

1. Subjek dalam penelitian ini adalah terhadap mahasiswa angkatan 2018 Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. lokasi penelitian yang dimaksud Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

G. Orisinalitas Penelitian

Penulis memberikan pencantuman terhadap hasil penelitian terdahulu yang mengkaji tentang praktik kewirausahaan, pembelajaran kewirausahaan, dan minat berwirausaha. Dari hasil yang didapat kajian memiliki kesamaan namun penulis akan memberikan spesifik persamaan dan perbedaan agar dapat disesuaikan dengan keadaan pembaharuan penelitian.

Penelitian pertama dilakukan oleh Ahmad Fauzan Yulianto, Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017, metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif, pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dengan uji coba instrument dilakukan 36 responden, pengumpulan data pembelajaran kewirausahaan, praktik berwirausaha dan minat berwirausaha dengan menggunakan angket serta menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan teknik analisis berganda. Persamaan penelitian ini adalah memiliki variabel yaitu pengaruh pembelajaran kewirausahaan, praktik kewirausahaan dan minat berwirausaha. Namun perbedaan penelitian ini memiliki objek penelitian siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMKN 1 Klaten.

Penelitian kedua dilakukan oleh Mesiana Listiawati, Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha di Mahasiswa FKIP UNS. Metode penelitian ini

menggunakan metode deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FKIP UNS yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan terdiri dari 24 program studi berjumlah 1863 mahasiswa. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran kewirausahaan dan pemanfaatan media social terhadap minat berwirausaha. Persamaan penelitian ini adalah memiliki variabel pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Perbedaan dari penelitian ini adalah menggunakan variabel pemanfaatan media sosial dan objeknya terhadap mahasiswa FKIP UNS.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Amalia Rizki Brida. 2016. Implementasi pembelajaran kewirausahaan melalui praktik prakarya di SMK PGRI 3 Malang. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yaitu dengan mengumpulkan data-data yang relevan yang dapat menggambarkan pembelajaran kewirausahaan di SMK PGRI 3 Malang, subyek yang diteliti adalah para guru dan siswa yang berjumlah 6 orang, terdiri atas 3 orang guru kewirausahaan dan 3 siswa kelas X. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kewirausahaan di SMK PGRI 3 Malang dilakukan melalui dua tahap: pembelajaran dalam kelas dan pembelajaran luar kelas

Penelitian keempat dilakukan Christianingrum, Erita Rosalina, Pengaruh pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa manajemen, Akuntansi dan Sosiologi Universitas Bangka Belitung), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa manajemen, Akuntansi dan Sosiologi Universitas Bangka Belitung). Objek penelitian ini terdiri dari beberapa sampel mahasiswa yaitu 76 mahasiswa (Manajemen, Akuntansi, dan Sosiologi) metode penelitian ini menggunakan teknik Regresi Linier sederhana untuk melakukan analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, perbedaan penelitian ini adalah penelitian terhadap mahasiswa Manajemen, Akuntansi dan Sosiologi Universitas Bangka Belitung.

Dibawah ini merupakan tabel dari originalitas penelitian, peneliti akan mencantumkan beberapa peneliti terdahulu yang membahas satu tema yang sama.

Tabel 1.1
Originalitas Penelitian

No	Nama, Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Ahmad Fauzan Yuliarto, Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017, Skripsi, 2017	Meneliti tentang pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan	Objek penelitian: siswa sekolah menengah kejuruan	Lebih spesifik dalam penelitian tentang pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha
2	Mesiana Listiawati, Cicilia Dyah S I, Susantiningrum, Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Di Mahasiswa FKIP UNS, Jurnal, 2020	Meneliti tentang pengaruh pembelajaran kewirausahaan	Variabel penelitian: pemanfaatan media social	Menggunakan minat berwirausaha sebagai variabel independen
3	Rizki Brida Amalia, Implementasi	Meneliti tentang pembelajaran	Menggunakan metode penelitian	Penelitian ini lebih spesifik membahas

	pembelajaran Kewirausahaan melalui praktik prakarya di SMK PGRI 3 Malang, Skripsi, 2016	kewirausahaan dan praktik kewirausahaan	kualitatif	tentang pembelajaran kewirausahaan
4	Christianingrum, Erita Rosalina, Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa manajemen, Akuntansi dan Sosiologi Universitas Bangka Belitung), Jurnal, 2017	Meneliti tentang pengaruh pembelajaran kewirausahaan	Penelitian ini hanya meneliti tentang pembelajaran kewirausahaan	Penggunaan minat berwirausaha sebagai variabel independen

H. Definisi Operasional

1. Pembelajaran kewirausahaan

Pembelajaran kewirausahaan merupakan sebuah proses pemahaman untuk menciptakan nilai yang berbeda, dengan menekankan metode-metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha, yang meliputi beberapa aspek dalam ilmu kewirausahaan.

2. Praktik kewirausahaan

Praktik kewirausahaan adalah kegiatan pembelajaran menjual barang-barang atau produk dengan menggunakan ketrampilan, pengetahuan, dan sikap yang telah dipelajari sebelumnya guna menciptakan nilai tambah barang atau jasa sebagai wujud strategi kegiatan pembelajaran secara nyata.

3. Minat berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang dalam mengambil peluang usaha yang tersedia di lapangan atau lingkungan sekitar, serta mampu mengambil segala resiko yang diterima.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dibagi menjadi 3 bagian yang meliputi bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Pada bagian awal meliputi sampul/cover, kata pengantar, dan daftar isi. Bagian utama meliputi bab-bab tentang pembahasan dari penelitian yang dibagi atas:

Bab pertama, pendahuluan terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian dan keterbatasan masalah, orisinalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, memuat tentang kajian pustaka yang terdiri atas landasan teori dan kerangka berfikir. Dalam bab ini akan dibahas semua hal terkait teori-teori yang sesuai dengan penelitian serta bagaimana peneliti menggambarkan pemikirannya.

Bab ketiga, memuat tentang metode penelitian yang terdiri atas lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrument penelitian teknik pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab keempat, memuat tentang latar belakang dari objek penelitian yaitu tentang, pembahasan dari penyajian, dan analisis data.

Bab kelima, meliputi temuan dari peneliti saat penelitian. Analisis dilakukan secara menyeluruh untuk menjawab masalah-masalah yang dikemukakan, mendeskripsikan hasil penelitian, dan menggabungkan hasil temuan dari teori yang ada.

Bab akhir yang termuat dalam bab enam yaitu kesimpulan dan saran. Memberikan gambaran inti yang dikemas ringkas dari hasil penelitian mulai dari bagian awal hingga bagian utama. Termuat juga daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Perspektif Teori

1. Kewirausahaan

a. Pengertian Kewirausahaan

Secara etimologi, kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Katawira memiliki arti pejuang, pahlawan, manusia unggul, berbudi luhur, teladan, berwatak agung dan gagah berani. Kata usaha memiliki arti bekerja, berbuat sesuatu, dan perbuatan amal. Secara epistemologi, kewirausahaan adalah suatu nilai yang diperlukan untuk proses dan suatu usaha dalam menjalankan sesuatu yang berbeda atau sesuatu yang baru.⁷ Menurut pendapat Scarborough dan Zimmerer kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah orang yang menciptakan suatu usaha atau bisnis baru dalam menghadapi segala resiko yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dengan cara melihat peluang dan mengolah sumber-sumber daya yang ada di sekitarnya serta sebagai proses penerapan inovasi dan kreativitas dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang usaha.⁸

Menurut Robert D. Hisrich, yang dijelaskan dalam bukunya Suryana, bahwa kewirausahaan adalah suatu proses dinamis atas

⁷ Noviana, Deni, Pengaruh pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha. Skripsi, Fisip Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2012, Hlm 14

⁸ Ibid, hlm 4

penciptaan tambahan kekayaan, yang di ciptakan individu yang berani mengambil resiko dengan syarat waktu, komitmen karir, dan penyediaan nilai untuk berbagai barang dan jasa. Menurut Peter F. Ducker, menjelaskan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.⁹ Sedangkan menurut Joseph Schumpeter, kewirausahaan adalah melakukan hal-hal baru atau melakukan hal-hal yang sudah dilakukan dengan cara baru, termasuk di dalamnya penciptaan produk baru dengan kualitas baru, metode produksi, pasar, sumber pasokan dan organisasi.¹⁰

Dari penjelasan beberapa ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kewirausahaan merupakan sebuah kemampuan untuk menciptakan kegiatan usaha. Dalam menciptakan suatu wirausaha diperlukan adanya inovasi baru dan kreativitas agar dapat menemukan sesuatu yang berbeda dari sebelumnya.

b. Jenis Kewirausahaan

Williamson dalam winardi berpendapat bahwa terdapat beberapa jeniskewirausahaan, yaitu :¹¹

- 1) Terampil mempraktikkan transformasi-transformasi atraktif serta bereksperimentasi secara agresif (*Innovating Entrepreneurship*)

⁹ Abas Sunarya, et al., *Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Andi, 2011), hlm. 35

¹⁰ Rusli Mohammad Rukka, *Buku Ajar Kewirausahaan*, (Makasar: Lembaga Kajian dan Pengembangan Pendidikan Universitas Hasanudin, 2011), hlm. 20

¹¹ Williamson dalam Winardi, *Kepemimpinan dan Manajemen*, (Jakarta :Rineka Cipta ,2003), hlm 4

- 2) Meniru inovasi-inovasi yang berhasil dari para Innovating Entrepreneur (*Imitative Entrepreneurship*)
- 3) Sikap skeptical dan sikap berhati-hati dalam melakukan peniruan-peniruan dan apabila tidak melakukan peniruan tersebut maka mereka akan kehilangan posisi relatif pada industry yang bersangkutan (*Fabian entrepreneurship*)
- 4) Penolakan untuk memanfaatkan peluang yang ada untuk melaksanakan perubahan dalam rumus produksi meskipun hal tersebut mengakibatkan mereka merugi daripada produsen lain (*Drone Entrepreneurship*)

c. Tahap-tahap Wirausaha

Menurut pendapat Suryana, tahap-tahap wirausaha secara umum yaitu:¹²

1) Tahap memulai usaha

Tahap ini merupakan proses dimana seseorang memiliki niat memulai suatu usaha dengan mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan, dengan melihat peluang usaha yang dapat dimanfaatkan untuk membuka usaha baru. Membuka usaha dapat dilakukan dengan melakukan beberapa hal, seperti melakukan *francising*, melakukan akuisisi dan lain sebagainya. Pemilihan jenis usaha yang akan dijalankan juga merupakan bagian dari tahap ini, jenis usaha dibidang

¹² Suryana, Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses (Jakarta: Salemba4,2010) Hlm 20

industry, pertanian, maupun jasa merupakan salah satu jenis-jenis usaha.

2) Tahap pelaksanaan usaha

Pada fase pelaksanaan usaha seorang wirausahawan diharapkan mampu mengelola beberapa aspek wirausaha, mulai dari aspek kepemilikan, SDM, pembiayaan, kepemimpinan, organisasi.

3) Tahap mempertahankan usaha

Pada tahap ini seorang wirausaha melakukan analisis terhadap usaha yang sedang dikembangkan kemudian melakukan evaluasi terhadap masalah-masalah yang terjadi pada usahanya.

4) Tahap mengembangkan usaha

Pada tahap ini merupakan sebuah proses apabila sebuah usaha yang dijalankan mengalami perkembangan dan mampu bersaing dengan wirausaha lainnya. Maka melakukan perluasan usaha dapat digunakan agar dapat menerima penghasilan lebih. Membuka cabang usaha ditempat lain, renovasi atau memperluas tempat usaha merupakan sebuah contoh dari pengembangan usaha.

d. Karakteristik Wirausaha

Scarborough dan Thomas W. Zimmerer berpendapat bahwa ada delapan karakteristik kewirausahaan, yaitu :¹³

- 1) Memiliki rasa tanggung jawab akan semua tindakan-tindakannya dalam suatu usaha (*Desire for responsibility*)
- 2) Seorang wirausahawan dapat mengambil keputusan dengan cermat, meskipun keputusan yang diambil memiliki resiko yang tinggi ataupun rendah (*Preference for moderate risk*)
- 3) Seorang wirausahawan yang memiliki kepercayaan diri dalam menjalankan wirausaha untuk mencapai titik kesuksesan (*Confidence in their ability to success*)
- 4) Seorang wirausahawan yang meresponse tanggapan yang diterima dengan segera (*Desire for immediate feed back*)
- 5) Seorang wirausahawan yang mempunyai semangat dan kerja keras dalam mewujudkan keinginannya agar tercapainya sebuah kesuksesan (*High level of energy*)
- 6) Seorang wirausahawan yang memiliki wawasan yang luas serta berorientasi jauh ke depan (*Future orientation*)
- 7) Seorang wirausahawan yang memiliki bakat dalam mengatur sumber daya manusia untuk menjalankan usahanya (*Skill of organizing*)

¹³ Suryana, Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses (Jakarta: Salemba4,2010) Hlm 4

- 8) Seorang wirausahawan yang lebih menghargai sebuah prestasi daripada keuntungan (*Value of achievement over money*)
- e. Tipe-tipe wirausaha
- 1) wirausaha yang mampu berinisiatif ke depan
 - 2) wirausaha yang menerima segala resiko dan kegagalan dalam pengambilan keputusan
 - 3) wirausaha yang mampu mengorganisir mekanis social dan ekonomi dalam menghasilkan sesuatu

2. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Secara etimologi kata pembelajaran berasal dari kata belajar, yang berarti berusaha memperoleh ilmu baru atau merubah tingkah laku atau pikiran yang disebabkan oleh pengalaman. Menurut Sugihartono, dkk belajar adalah proses menerima pengetahuan serta pengalaman dalam bentuk perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu terhadap lingkungannya.¹⁴ Proses tersebut merupakan pembelajaran yang memiliki arti tingkah laku yang membuat orang lain belajar. Pembelajaran merupakan kegiatan yang diberikan pendidik kepada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

¹⁴ Sugihartono, Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta:UNY Press,2007) Hlm 74

Menurut pendapat sugihartono pembelajaran merupakan setiap upaya yang dikerjakan secara sengaja oleh pendidik atau seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar yang membuat peserta didik melakukan proses belajar.¹⁵ Pembelajaran dikatakan efektif apabila kegiatan tersebut mampu mendorong perubahan dan pengembangan peserta didik dalam hal belajar. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang berupaya untuk membelajarkan serta mengatur lingkungan belajar peserta didik.

b. Komponen Pembelajaran

Interaksi dalam pembelajaran yang baik terdapat beberapa komponen yang berkaitan dalam menunjang proses pembelajaran. Menurut pendapat Rusman komponen-komponen pembelajaran terdiri antara lain:¹⁶

c. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan sasaran akhir dalam kegiatan pembelajaran yang dapat ditingkatkan sebagai hasil dari kegiatan belajar mengajar yang meliputi, standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sedangkan tujuan pembelajaran khusus, yaitu beberapa indikator pembelajaran. Tujuan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan, kecerdasan, kepribadian, manusia yang

¹⁵ Ibid, Hlm 80

¹⁶ Rusman, Model-model Pembelajaran: Mengembangkan profesionalitas Guru, (Jakarta:Grafindo Persad,2012) Hlm 119

berakhlak serta memiliki kreatifitas dalam menempuh pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Buchari Alma berpendapat bahwa ada beberapa tujuan dari pembelajaran, antara lain:¹⁷

- 1) Mengetahui tugas dan kewajiban perusahaan dalam system perekonomian.
- 2) Kelebihan dan kekurangan bermacam-macam bentuk perusahaan.
- 3) Mengerti karakteristik dan proses kewirausahaan.
- 4) Mengerti arah tujuan produk dan proses pembangunan produk.
- 5) Mampu menganalisis peluang bisnis dan menciptakan inovasi serta membentuk kerjasama organisasi.
- 6) Mampu mengidentifikasi serta menganalisis sumber-sumber.
- 7) Memiliki pengetahuan dasar-dasar finansial, marketing, produksi, organisasi.
- 8) Memiliki kemampuan untuk memimpin serta menjalankan bisnis dan berani menghadapi tantangan yang akan datang.

d. Sumber Pembelajaran

Sumber belajar adalah segala sumber dalam bentuk apapun yang bertujuan agar memudahkan terjadinya proses belajar yang berasal dari luar individu peserta didik. Sumber pembelajaran digunakan pendidik sebagai penunjang dalam menyampaikan materi atau informasi dalam pembelajaran. Pendidik menerapkan

¹⁷ Buchari Alma, Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum. (Bandung:Alfabeta,2016) Hlm 6

strategi pembelajaran berdasarkan metode-metode mengajar yang sesuai dengan porsi atau kemampuan peserta didik tersebut.

e. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yaitu alat bantu baik berupa *software* atau *hardware* yang bertujuan sebagai daya penunjang dalam penyampaian materi untuk mempermudah interaksi antara pendidik kepada peserta didik.

f. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yaitu alat indikator untuk mengetahui pencapaian dari tujuan pembelajaran secara keseluruhan yang telah ditentukan didalam sebuah proses pembelajaran, Evaluasi pembelajaran juga berfungsi sebagai umpan balik bagi pendidik dalam menjalankan proses pembelajaran, evaluasi dilakukan secara sistematis dan terencana dalam suatu aktifitas kegiatan pembelajaran.

3. Indikator Pembelajaran Kewirausahaan

Menurut pendapat Eman Suherman pembelajaran kewirausahaan pada dasarnya merupakan suatu pembelajaran tentang kemampuan, nilai, dan perilaku dalam menanggung dampak social yang menyertainya serta mendapatkan timbal balik yang berupa kepuasan diri. Isi dari pembelajaran kewirausahaan berupa dorongan maupun motivasi untuk menumbuhkan minat berwirausaha peserta didik,

dengan metode pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan terangsang agar dapat menciptakan suatu peluang usaha.¹⁸

Menurut pengertian pembelajaran kewirausahaan tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran kewirausahaan menjadi usaha pendidik yang dilakukan untuk memberikan peserta didik pengetahuan tentang kewirausahaan agar mereka mengetahui cara berwirausaha yang baik, sehingga peserta didik memiliki bekal pengetahuan untuk meningkatkan keterampilan dalam menciptakan peluang usaha. Ada beberapa indikator-indikator yang digunakan dalam memperoleh data variabel pembelajaran kewirausahaan, yaitu:¹⁹

- a. Materi pembelajaran kewirausahaan dapat memotivasi untuk meningkatkan minat berwirausaha. (konsep materi pembelajaran)
- b. Materi yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha. (konsep metode pembelajaran)
- c. Meningkatnya minat berwirausaha peserta didik. (kualitas tenaga pendidik)
- d. Memberikan fasilitas yang menunjang pembelajaran serta meningkatkan minat berwirausaha. (fasilitas).

4. Praktik Kewirausahaan

a. Pengertian praktik kewirausahaan

Menurut pendapat M. Zainudin Praktik atau praktikum adalah strategi pembelajaran atau bentuk pengajaran yang digunakan

¹⁸ Eman Suherman, Desain Pembelajaran Kewirausahaan (Bandung:Alfabeta,2001) Hlm 33

¹⁹ Ibid, Hlm 35

untuk membelajarkan secara bersama-sama kemampuan psikomotorik (ketrampilan), pengertian (pengetahuan dan efektif (sikap) menggunakan sarana laboratorium.²⁰ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia praktik adalah melakukan atau mengerjakan sesuatu yang nyata berdasarkan sebuah rumus atau teori. Praktik yang dimaksud dalam hal tersebut yaitu praktik yang berkenaan dengan kewirausahaan.²¹

Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa praktik kewirausahaan adalah kegiatan pembelajaran yang didalamnya berisi tentang proses pengolahan suatu produk yang kemudian diperjual belikan dengan menggunakan ketrampilan, pengetahuan dan sikap yang telah dipelajari sebelumnya guna menciptakan nilai tambah barang atau jasa sebagai wujud strategi kegiatan pembelajaran secara nyata.

b. Tujuan praktik kewirausahaan

Praktik kewirausahaan bukanlah sebuah praktik biasa, melainkan banyak manfaat yang didapatkan dengan adanya praktik kewirausahaan tersebut. Tentunya hal ini memiliki tujuan yang akan dicapai pada akhir pemberian praktik dan berharap bias menjadi bekal yang sangat berguna bagi mahasiswa. Yang diharapkan mampu mengubah roda perekonomian di Indonesia

²⁰ Ahmad Fauzan, "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, hlm. 32.

²¹ *Ibid.* hlm. 33

khususnya lingkungan terdekatnya. Karena pada dasarnya seorang mahasiswa diharapkan mampu membuka peluang usaha bukanya menambah daftar antrian mencari pekerjaan baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Menurut pendapat Riyanti faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah pengalaman dan pendidikan. Untuk membentuk sebuah minat berwirausaha dimulai dengan tahapan pemahaman teori, studi kasus, motivasi, dan pemberian pengalaman. Pengalaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengalaman mahasiswa IPS dalam melaksanakan praktik kewirausahaan. Dengan praktik kewirausahaan diharapkan mampu menjadi bekal ketrampilan yang cukup bagi mahasiswa, dan diharapkan mempunyai keinginan dan tertarik untuk membuka usaha sendiri. Tujuan dari praktik ini adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menjalankan aktivitas bisnis di lingkungannya maupun global.²²

c. Indikator praktik kewirausahaan

Menurut pendapat Moekijat selling adalah suatu kegiatan untuk mencari pembeli, mempengaruhi dan memberi petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produksi yang

²² Ibid. hlm. 33

ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan bagi kedua belah pihak.²³

Menurut pendapat Rusdiana ada beberapa manfaat yang diperoleh dari praktik kewirausahaan, antara lain :²⁴

- 1) Mempunyai kebebasan untuk mengaktualisasi potensi yang dimiliki. Banyak wirausaha yang berhasil mengelola usahanya karena menjadikan ketrampilan/hobinya menjadi pekerjaannya.
- 2) Memiliki peluang untuk berperan bagi masyarakat. Dengan berwirausaha kita memiliki kesempatan untuk berperan bagi masyarakat dengan menciptakan produk yang dibutuhkan masyarakat.
- 3) Dapat menjadi motivasi tersendiri untuk memulai berwirausaha. Kesuksesan dan ketidaksuksesan seseorang dalam karier sangat bergantung pada motivasi untuk menjalankan kariernya.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator praktik kewirausahaan dalam penelitian ini diambil dari manfaat yang diperoleh melalui kegiatan kewirausahaan. Memiliki kebebasan untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya, memiliki peluang untuk berperan bagi

²³ Riyanti, Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian (Jakarta:Grasindo,2003) hlm. 67

²⁴ Rusdiana, Kewirausahaan Teori dan Praktik (Bandung:CV Pusaka Setia, 2014) hlm.70

masyarakat, dan menjadi motivasi tersendiri untuk memulai berwirausaha.

5. Minat Berwirausaha

a. Teori Minat Berwirausaha

Menurut pendapat Crow & Crow dan Strong minat yaitu kesadaran individu akan suatu hal yang berhubungan dengan dorongan atau motivasi sehingga individu tersebut memfokuskan semua perhatiannya terhadap suatu objek tertentu dengan melakukan aktivitas yang berhubungan dengan objek tersebut.²⁵ Menurut pandangan Ginting minat merupakan perasaan tertarik atau berkaitan pada sesuatu objek yang dikerjakannya tanpa ada yang menyuruh atau meminta.²⁶

Minat berwirausaha seseorang dapat dilihat dari partisipasi dalam suatu aktivitas tertentu dan pernyataannya yang menunjukkan bahwa seseorang tersebut memiliki ketertarikan pada suatu objek lain. Menurut pandangan Adhitama minat merupakan rasa tertarik seseorang dalam melakukan atau mengerjakan suatu hal tanpa adanya paksaan dari pihak luar.²⁷ rasa tertarik pada hal tersebut merupakan tekad yang kuat untuk mencapai keinginannya demi memperoleh kepuasan diri tanpa adanya paksaan dari orang

²⁵ Trisninawati, Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa (studi kasus Universitas Bina Darma), Jurnal, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013, Hlm 4

²⁶ Ginting, Yuliawan, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa, Jurnal, STMIK Mikroskil Medan, 2015, Hlm 66

²⁷ Adhitama, Paulus, 2014, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa, Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2014, Hlm 13

lain. Menurut pandangan Uswatunnurul dan Sisilia menegaskan bahwa minat berwirausaha merupakan kemauan bekerja keras atau bertekad bulat untuk mewujudkan keinginannya dengan menjalankan usahanya tanpa ketakutan akan resiko-resiko yang akan diterima serta belajar dari kesalahan-kesalahan yang dialami.²⁸ Mengambil nilai-nilai positif dalam suatu kegagalan merupakan sifat yang diperlukan oleh wirausahawan agar lebih baik kedepannya. Menurut pandangan Adhitama minat berwirausaha merupakan ketertarikan, ketersediaan, serta keinginan untuk berkemauan keras maupun bekerja keras dengan memfokuskan semua perhatiannya dalam menjalankan usaha tanpa rasa takut akan resiko yang dihadapi dan mengambil pelajaran dari kegagalan yang dialami serta mengembangkan usaha yang dijalinkannya. Minat berwirausaha dilakukan bukan hanya karena ketertarikan dirinya pada suatu hal melainkan melihat potensi ke depan dalam mendirikan usaha.

Menurut pendapat Uswatunnurul dan Sisilia bahwa terdapat empat kategori minat berwirausaha berdasarkan prespektif waktu, yaitu:²⁹

- 1) Minat berwirausaha dalam jangka waktu dekat.
- 2) Minat berwirausaha pada dua tahun mendatang.

²⁸ Uswatunnurul, Sisilia, Analisis Minat dan Praktik kewirausahaan Mahasiswa, Jurnal Universitas Telkom: Bandung, hlm 3

²⁹ Ibid, hlm 4

- 3) Minat berwirausaha pada jangka waktu panjang di masa depan.
- 4) Belum dapat memulai suatu usaha.

Pengambilan waktu yang tepat dalam memulai suatu usaha adalah bagian penting bagi seorang wirausahawan, faktor-faktor penunjang juga berpengaruh dalam penentuan waktu berwirausaha.

b. Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha

Menurut pandangan L.D. Crow dalam buku Adhitama menyebutkan bahwa factor yang mempengaruhi minat berwirausaha ada tiga, yaitu:³⁰

- 1) Rangsangan yang muncul dari ruang lingkup atau lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan seseorang akan lebih mudal menumbuhkan minat dalam berwirausaha (*the factor inner urge*)
- 2) Minat berwirausaha seseorang terhadap suatu objek yang dipengaruhi oleh dalam diri dan dipengaruhi oleh motif social (*the factor of social motive*)
- 3) Faktor emosi dan perasaan memiliki pengaruh terhadap suatu objek dari perjalanan sukses suatu individu yang digunakan sebagai motivasinya untuk memulai berwirausaha serta menambah semangat atau kuatnya minat berwirausaha (*emotional factor*)

³⁰ Adhitama, Paulus, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha, Semarang, Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2014, Hlm 30

Minat bukan suatu hal bawaan dari lahir, tetapi minat adalah keseluruhan yang dapat berubah sejak kecil hingga dewasa yang mengalami perkembangan dari berbagai macam proses kehidupan. Minat dapat dikembangkan sesuai dengan potensi yang ada pada diri seseorang. Menurut pendapat Adhitama terdapat faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:³¹

- 1) Faktor eksternal merupakan factor diluar diri seseorang yang dapat mempengaruhi minat seseorang. Lingkungan sekitar, sarana, prasarana, dan fasilitas-fasilitas yang dapat digunakan merupakan contoh dari factor eksternal.
- 2) Faktor internal merupakan seluruh pikiran emosi seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan. Motivasi, sikap, ingatan, minat, dan kemauan. Selain dipengaruhi oleh beberapa faktor minat berwirausaha juga dapat diukur dengan:

Rasa penghargaan tersendiri yang dirasakan (*prestis social*).

- 1) Pengakuan dari lingkungan sekitar atau masyarakat untuk menaikkan derajatnya dalam memotivasi diri untuk memulai usaha.
- 2) Suatu tantangan diri sendiri untuk menguji dirinya dalam melakukan suatu hal yang belum pernah dicoba sehingga tumbuh rasa ingin belajar dan mencoba (*tantangan pribadi*)

³¹ Adhitama, Paulus, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha, Semarang, Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2014, Hlm 20-21

- 3) Memiliki suatu usaha sendiri agar terhindar dari tekanan-tekanan dunia kerja (fleksibel)
- 4) Besar kecilnya keuntungan seseorang dalam menjalankan usaha (keuntungan)

c. Indikator Minat Berwirausaha

Seseorang yang mempunyai rasa minat berwirausaha memiliki beberapa ciri-ciri sebagai berikut:³²

- 1) Memiliki rasa percaya diri

Sifat utama yang harus dibangun oleh seorang wirausaha adalah memiliki rasa percaya diri, yaitu sifat seseorang yang tidak mudah terombang ambing oleh pendapat dan saran yang diberikan orang lain. akan tetapi, saran dari orang lain dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang sangat tinggi adalah orang yang sudah matang jasmani dan rohaninya. Dia tidak begitu saja menyerap pendapat dari orang lain, tetapi mempertimbangkannya secara kritis.

- 2) Berorientasi Pada Tugas dan Hasil

Seseorang yang mengutamakan kebutuhan dan haus akan sebuah prestasi merupakan sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Memiliki tekad dan motivasi yang tinggi akan menjadikannya seseorang yang mampu bekerja

³² Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung : Alfabeta,2013), 53-54

keras tanpa harus malu dengan orang lain, asal ia kerjakan adalah pekerjaan yang halal.

3) Pengambilan Resiko

Jiwa yang menyukai sebuah tantangan merupakan ciri-ciri dari seorang wirausaha. Dunia wirausaha dipenuhi sebuah tantangan, seperti persaingan, naik dan turunya harga sebuah barang, tidak lakunya sebuah barang, tidak lakunya sebuah barang yang dijual, dan lain sebagainya. Tantangan tersebut dihadapi dengan penuh perhitungan. Jika perhitungan sudah matang, membuat pertimbangan dari segala macam segi, maka berjalanlah terus dan senantiasa meminta perlindungan Allah SWT.

4) Memiliki Jiwa Kepemimpinan

Jiwa kepemimpinan ada dalam setiap individu. Ada pemimpin yang disegani oleh anggotanya dan ada pula pemimpin yang tidak disegani oleh anggotanya. Pemimpinan yang baik adalah pemimpin yang mau menerima kritik dan saran dari anggotanya dan bersifat responsive terhadap suatu masalah.

5) Keorisinilan

Sifat orisinil tentu tidak ada dalam setiap individu. Yang dimaksud dengan orisinil disini adalah seseorang yang tidak mengekor atau mengikuti orang lain, tetapi emiliki

pendapat sendiri, ada ide yang orisinal, dan ada kemampuan untuk melaksanakan sesuatu. Orisinal bukan berarti harus baru, tetapi sebuah pemikiran yang menghasilkan sesuatu yang baru dari hasil mengkombinasikan komponen-komponen yang sudah ada sebelumnya.

6) Berorientasi ke Masa Depan

Seorang wirausaha haruslah prespektif, yang mempunyai misi ke depan, apa yang hendak ia lakukan, apa yang hendak ia ingin capai. Sebab usaha yang didirikan bukan untuk sementara namun untuk selama-lamanya. Oleh sebab itu, faktor kontinuitasnya harus dijaga dan pandangan harus ditujukan jauh ke depan dengan cara menyusun perencanaan dan strategi yang matang, agar jelas langkah-langkah yang akan dilaksanakan.

B. Hubungan Variabel

1. Hubungan pembelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha

Pembelajaran kewirausahaan dijadikan sebagai faktor penunjang keberhasilan wirausahawan dalam menjalankan suatu usaha. Pembelajaran memberikan suatu bekal yang berupa keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh wirausahawan. Pembelajaran digunakan sebagai hal yang penting dan bukan hanya sekedar memberikan bekal pengetahuan tetapi juga sebagai bekal dalam menghadapi suatu masalah-masalah yang akan dihadapi dalam

menjalankan suatu usaha. Landasan teoritis mengenai teori kewirausahaan yang diperoleh dari pembelajaran juga membentuk pola pikir dan perilaku seorang wirausaha sehingga menumbuhkan minat berwirausaha seseorang sebagai pilihan karirnya. Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila pembelajaran tersebut dapat merubah pola pikir peserta didik ke arah yang lebih maju sehingga menumbuhkan hasrat untuk belajar. Minat berwirausaha seseorang akan semakin meningkat setelah menerima pembelajaran kewirausahaan, tingginya minat berwirausaha akan menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan dengan berbagai macam inovasi dan kreatifitas di setiap bidangnya. Oleh sebab itu pembelajaran kewirausahaan berpengaruh dalam menjalankan suatu usaha melalui landasan teoritis dan praktiknya.

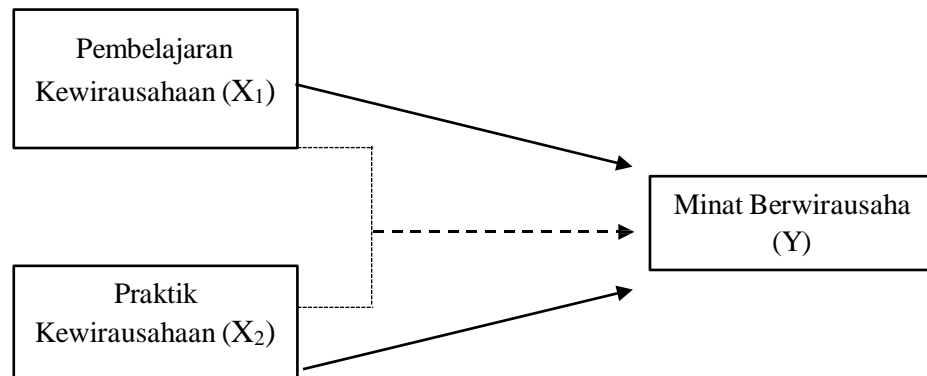
2. Hubungan praktik kewirausahaan dan minat berwirausaha

Praktik kewirausahaan adalah lahan pelatihan mahasiswa setelah menerima materi-materi kewirausahaan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Kreativitas dan inisiatif dalam praktik kewirausahaan di lapangan akan melatih mahasiswa mengembangkan ide-idenya, semakin kreatif dan berinisiatif mahasiswa dalam mengembangkan idenya maka akan semakin punya keinginan untuk berwirausaha. Karena dalam berwirausaha dituntut memiliki kreativitas dan inisiatif yang tinggi dalam menghadapi persaingan di dunia bisnis. Praktik kewirausahaan akan bermanfaat bagi mahasiswa

sehingga memiliki kebebasan untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya, memiliki peluang untuk berperan di dalam masyarakat, dan dapat menjadi motivasi tersendiri untuk memulai berwirausaha. Dengan pengalaman dari praktik kewirausahaan ini diharapkan nantinya mahasiswa akan mempunyai bekal ketrampilan dan pengalaman yang cukup untuk memulai sebuah usaha dan diharapkan mahasiswa akan mempunyai keinginan dan tertarik untuk membuka sebuah usaha sendiri.

C. Kerangka Berfikir

Dalam kerangka berfikir, peneliti akan membahas permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Pembahasan tersebut penulis jelaskan dengan menggunakan konsep dan teori yang ada hubungannya untuk membantu penulis dalam masalah penelitian. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap minat Berwirausaha Mahasiswa IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang". Penelitian ini menggunakan tiga variabel, dimana variabel X_1 adalah Pembelajaran kewirausahaan dan variabel X_2 adalah praktik kewirausahaan, sedangkan variabel Y adalah Minat Berwirausaha.



Gambar 2.1: Bagan Kerangak Berfikir

Keterangan:

—————→ : Garis Regresi (Pengaruh) X terhadap Y

-----→ : Garis Regresi X1 dan X2 terhadap Y

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Tempat penelitian yang dilakukan adalah jurusan Ilmu Pengetahuan sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Sasaran yang diteliti untuk dijadikan responden oleh peneliti adalah Mahasiswa jurusan pendidikan IPS yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dipilih peneliti serta tujuan penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mendapatkan informasi secara mendalam dan lengkap mengenai pengaruh pembelajaran dan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Ilmu Pengetahuan sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan pada definisi dari kuantitatif tersebut, yaitu penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari tahap pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Menurut arti kata lain dari pendekatan kuantitatif adalah suatu metode atau penelitian yang didasari oleh falsafah positivisme

yaitu ilmu yang dibangun dengan empiris, ilmu yang valid, terukur, teramati, menggunakan logika matematika dan membuat generalisasi atas rerata. Teori kebenaran yang dianut oleh positivisme termasuk teori korespondensi antara pernyataan/verbal dengan realitas empirik/objeknya.³³

Dengan penelitian yang dirancang menggunakan variabel yang diteliti, maka penelitian ini disebut penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan sejauh mana variabel pada satu variabel berkaitan dengan variasi vector lain. penelitian regresi juga bertujuan untuk membandingkan hasil pengukuran antara dua variabel berbeda sehingga dapat ditentukan tingkat pengaruh antara variabel-variabel. Maka penelitian ini adalah regresi. Penentuan ini dirancang untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen (pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha).

C. Variabel Penelitian

1. Pembelajaran kewirausahaan (Variabel bebas X1)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain.³⁴ jadi, variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan adalah usaha pendidik memberikan senuah pengetahuan tentang kewirausahaan agar mereka mengetahui

³³ Sedarmayanti, Syarifudim Hidayat, Metode Penelitian, (Bandung:Mandar Maju, 2002), hlm 35

³⁴ Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif (jakarta : Rajawali Pers,2012), hlm 57

cara berwirausaha yang baik, sehingga peserta didik memiliki modal pengetahuan untuk meningkatkan keterampilan dalam menciptakan peluang usaha.

2. Praktik Kewirausahaan (Variabel X2)

Variabel bebas yang kedua dari penelitian ini adalah praktik kewirausahaan. Praktik kewirausahaan adalah kegiatan pembelajaran yang didalamnya berisi tentang proses pengolahan suatu produk yang kemudian diperjualbelikan dengan menggunakan ketrampilan, pengetahuan dan sikap yang telah dipelajari sebelumnya guna menciptakan nilai tambah barang dan jasa sebagai wujud strategi kegiatan pembelajaran secara nyata.

3. Minat Berwirausaha (Variabel terikat Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.³⁵Jadi, variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha. Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan dan kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

³⁵ ibid

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶ Sesuai dengan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2018 yang berjumlah 151 mahasiswa yang terdiri dai 5 kelas. Oleh sebab itu penulis memberikan batasan mahasiswa IPS 2018 yang telah menempuh mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Menurut pendapat Moh. Kasiram sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam.³⁷ Apabila populasi tersebut dalam jumlah yang besar, dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, maka peneliti mengambil sampel yang diambil dari beberapa populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat di berlakukan untuk populasi.

Berdasarkan jumlah dari populasi mahasiswa yang telah menerima pembelajaran kewirausahaan, teknik pengambilan sampel

³⁶ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, KUaitatif, dan R&B, Bandung:CV Alfabeta,2011, hlm 80

³⁷ Ibid., hlm.83

penelitian menggunakan *proportional random sampling*. Adapun teknik dalam penentuan sampel didalam populasi dibagi menjadi beberapa teknik, penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan yang dapat dipilih oleh peneliti adalah 1%, 5%, dan 10%. Rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = sampel

N = jumlah populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

n = jumlah sampel yang ditentukan

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan taraf kesalahan 10%. Maka dapat diperoleh:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{150}{1 + 150(0,1)^2} \\ &= \frac{150}{1 + 15(0,1)^2} \\ &= \frac{150}{1 + 1,5} \\ &= \frac{150}{2,5} \\ &= 60 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus diatas menjadi sebuah acuan dalam menentukan jumlah sampel penelitian dengan perolehan, yaitu sebesar 60 mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS angkatan 2018.

Sedangkan menentukan sampel pada masing-masing kelas menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N_i}{N} \times n$$

n = jumlah sampel yang diambil berdasarkan masing-masing bagian

N_i = populasi kelas

N = jumlah populasi keseluruhan

n = jumlah sampel yang ditentukan

Sehingga diperoleh sampel penelitian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{N_i}{N} \times n \\ &= \frac{33}{150} \times 60 \end{aligned}$$

= 13 sample/kelas

E. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini ada dua yang meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sebuah data yang di dapat oleh peneliti langsung dari objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder didapatkan dari beberapa sumber meliputi literature, artikel, jurnal, dan lainya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang diperuntukkan memfasilitasi dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan adalah angket kuesioner. Pada bagian angket pertanyaan peneliti menggunakan instrumen yang bersifat tertutup, semua pertanyaan sudah disesuaikan dengan variabel bebas dan variabel terikat.

Penskoran hasil tes pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan akan menggunakan teknik penskoran dengan melihat banyaknya jawaban yang benar dan salah. Jawaban benar akan diberi skor 1 dan jawaban yang salah akan diberi skor 0. Hasil tes ini berupa angka untuk menunjukkan kemampuan mahasiswa terhadap pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan.

Skala pengukuran adalah kesempatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang dan pendeknya interval yang ada dalam alat ukur kuantitatif.³⁸ Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah *Skala likert*, skala ini digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, persepsi seseorang atau sekelompok orang.³⁹ Data yang diolah menggunakan data likert dengan jawaban atas pertanyaan yaitu skala nilai 1-5. Nilai yang dimaksud dengan skor jawaban responden, dimana nilai yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 92

³⁹ Ibid, hlm 93

- a. Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Jawaban Setuju (S) diberi skor 4
- c. Jawaban Biasa (B) diberi skor 3
- d. Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Ciri khas Skala likert adalah bahwa makin tinggi skor yang diperoleh oleh seseorang responden merupakan indikasi bahwa responden tersebut sikapnya makin positif terhadap objek yang ingin diteliti oleh peneliti. Adapun variabel yang dapat diukur dalam penelitian ini sebagai berikut:

Table 3.1 Indikator Soal Instrument Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal
1.	Pembelajaran Kewirausahaan	1. Memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukan	1,2
		2. Selalu menghindari resiko baik yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi	3,4
		3. Memiliki kepercayaan diri untuk memperoleh kesuksesan	5,6
		4. Selalu menghendaki umpan balik dengan segera	7,8
		5. Memiliki semangat dan kerja keras	9,10
		6. Berorientasi serta memiliki prespektif dan wawasan jauh ke depan	11,12,13

2.	Praktik Berwirausaha	7. Memiliki kebebasan untuk mengaktualisasi potensi yang dimiliki	14,15,16
		8. Memiliki peluang untuk berperan bagi masyarakat	17,18,19
		9. Dapat menjadi motivasi tersendiri untuk memulai berwirausaha	20,21,22
3.	Minat Berwirausaha	10. Memiliki percaya diri	23,24
		11. Berorientasi tugas dan hasil	25,26
		12. Mampu mengambil resiko	27,28
		13. Memiliki jiwa kepemimpinan	29,30
		14. Memiliki sifat keorisinilan	31,32
		15. Berorientasi pada masa depan	33,34

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan angket sebagai instrument penelitian. Angket maupun kuesioner hanya berbeda dalam bentuknya. Angket maupun kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.⁴⁰ Pada kuesioner, pertanyaan disusun dalam bentuk kalimat Tanya, sedangkan pada angket, pernyataan disusun dalam

⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung:CV Alfabeta,2009) Hlm 142

kalimat pernyataan dengan opsi jawaban yang tersedia. Kedua metode pengamatan dan metode wawancara menempatkan peneliti dalam hubungan langsung dengan responden, maka dalam metode angket hubungan itu dilakukan melalui media, yaitu daftar pertanyaan yang diisi. Ini berarti di samping angket dipakai, pengamatan dan wawancara juga digunakan.

Dalam penelitian ini pilihan ganda merupakan bentuk angket yang digunakan peneliti, yaitu merupakan suatu bentuk angket yang dimana responden hanya melakukan pemilihan alternatif jawaban yang telah disediakan peneliti. Masing-masing angket penelitian ini memiliki alternatif jawaban. Responden dari penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2018.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Instrument Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat dan valid. Peneliti harus menguji terlebih dahulu instrument penelitiannya terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas, yang dimaksud valid dalam hal ini misalnya peneliti meneliti dengan objek warna merah sedangkan tidak valid. Djameludin Ancok menerangkan bahwa validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur (instrument) itu dapat mengukur apa yang ingin diukur.⁴¹ Contoh dalam ilmu alam yaitu instrument atau alat ukur yaitu untuk

⁴¹ Masri Singarimbun dan Sutiana Efendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta:LP3ES,1995), Hlm 192

mengukur panjang menggunakan meteran, mengukur berat badan menggunakan timbangan, sedangkan dalam ilmu social yaitu dengan menggunakan sendiri instrument untuk menguji validitas dan reabilitasnya. Konsep penelitian ini terbentuk oleh 3 teori yang meliputi, konsep praktik kewirausahaan, konsep pembelajaran kewirausahaan, konsep minat berwirausaha. Dari beberapa teori yang terdiri dari beberapa variabel bila diuji validitas instrument penelitian ditemukan komponen yang tidak valid, hal ini menunjukkan komponen tersebut tidak konsisten dengan komponen-komponen yang lain untuk mendukung sebuah konsep.

Langkah-langkah yang dapat diunakan dalam pengujian instrument penelitian sebagai berikut:

- a. Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur.
- b. Melakukan uji coba skala pengukuran dengan menggunakan skala likert pada kuesioner terhadap jumlah responden.
- c. Mempersiapkan table tabulasi jawaban
- d. Menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor table yang telah digunakan dengan menggunakan rumus teknik korelasi product momen.

Adapun tujuan dari pengujian ini yaitu agar data yang diambil benar-benar valid, dengan benar-benar mengukur apa yang hendak diukur dan relabel yang artinya konstan. Untuk pengujian terhadap validitas item dilakukan dengan menggunakan uji korelasi

product moment pearson. R_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan R_{tabel} untuk mengetahui table valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pernyataan kemudian dianalisis dengan bantuan aplikasi statistika.

2. Uji Reliabilitas Penelitian

Pengujian instrument penelitian tidak hanya valid. Namun instrument penelitian harus reliabel. Instrument yang reliabel berarti instrument instrument yang digunakan untuk menguji maupun meneliti beberapa kali mengukur objek dengan waktu yang berlainan akan mendapatkan hasil data yang sama.⁴² Reliabel berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap alat riset (instrument). Suatu instrument dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari penguji tes/instrument tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Instrument penelitian akan dinyatakan reliabel jika instrument penelitian tersebut memiliki tingkat keandalan koefisien $\geq 0,600$. Jika reliabilitas kurang dari 0,600 maka instrument tersebut tidak reliabel.

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakanya, apakah analisis statistic ataukah analisis non-statistik. Pemilihan ini tergantung kepada jenis data yang dikumpulkan oleh

⁴² Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D, (Bandung:Alfabeta,2008) Hlm. 92

peneliti.⁴³ Analisis statistic sesuai dengan data kuantitatif atau data yang dikuantifisikan, yaitu data dalam bentuk bilangan, sedang analisis non-statistik sesuai data deskriptif atau data textular. Data deskriptif sering hanya dianalisis menurut isinya, dan arena itu analisis macam ini juga disebut analisis isi.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji ini adalah untuk menguji normal dan tidaknya suatu distribusi data. Pedoman pengambilan keputusan

- 1) Nilai signifikansi atau Sig probabilitas $< 0,05$ distribusi adalah tidak normal.
- 2) Nilai signifikansi atau Probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antar variabel

⁴³ Suryabrata, Sumadi, Metodologi Penelitian (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008) Hlm 38

bebas.⁴⁴ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Adapun kriteria berdasarkan nilai tolerance antara lain:

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedasitas yaitu ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 ; tidak ada gejala heterokedasitas
- 2) H_a : ada gejala heterokedasitas
- 3) H_0 diterima apabila signifikansi $> 0,05$ berarti tidak terdapat heterokedasitas dan H_0 ditolak bila signifikansi $< 0,05$ yang berarti terdapat heterokedasitas.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji untuk mengetahui apakah nilai keseluruhan variabel membentuk garis lurus (linier). Nilai harapan pengamatan-pengamatan variabel dependen dari suatu variabel tertentu dengan variabel independen lainnya membentuk

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian (Jakarta: PT Rineka Cipt, 2006) Hlm 466

garis lurus dalam hal ini fungsi liniernya tidak terpenuhi maka sesungguhnya terjadi kesalahan pada model data.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) *Deviation from linierity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terkait.
- 2) *Deviation from linierity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

I. Analisa Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisa kuantitatif. dimana untuk mencapai tujuan pertama yaitu menganalisis pengaruh Pendidikan kewirausahaan dan peran lingkungan keluarga terhadap motivasi siswa dalam berwirausaha adalah dengan analisis regresi. Analisis regresi linier berganda adalah regresi linier untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua terhadap variabel dependen.⁴⁵ Regresi digunakan terhadap model lebih dari satu variabel bebas, untuk diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS for windows 16,0 untuk mempermudah proses pengolahan data-data penelitian dari program tersebut akan didapatkan output berupa hasil pengolahan data tersebut

⁴⁵ Suharyadi dan Purwanto, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2004), Hlm 508

diinterpretasikan akan dilakukan analisis terhadapnya. Setelah dilakukan analisis barulah kemudian diambil sebuah kesimpulan hasil dari penelitian.⁴⁶

Regresi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas dapat berpengaruh terhadap variabel terikat. Pada regresi berganda terdapat satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat beli, sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah praktik kewirausahaan dan pembelajaran kewirausahaan.

Model hubungan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam persamaan atau fungsi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Minat Berwirausaha
- A : Konstanta
- B : Koefisiensi regresi variabel bebas
- X¹ : Pembelajaran kewirausahaan
- X² : Praktik kewirausahaan
- E : Error

⁴⁶ Sudarmanto Gunawan, Analisis Regresi Linier Berganda Dengan SPSS, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2005), hlm. 50

J. Gooness of Fit Model Regresi

Dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual secara sistemik, setidaknya hal ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistic F dan nilai statistic t.

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara nol (0) dan satu (1). Koefisien determinasi (R^2) nol variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin menjadi satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).

2. Uji F (Penguji Signifikansi Secara Simultan)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independent dilakukan dengan menggunakan uji F test yaitu dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Adapun rumus F_{hitung} adalah:⁴⁷

$$F = \frac{R^2 (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

⁴⁷ Sugiono, Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, (Bandung, Alfabeta, 2016), hlm 192

Keterangan:

F : harga F

R^2 : koefisien determinan

k : jumlah variabel

n : jumlah sampel

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungan, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05. Dari keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis non (H_0) atau dipotesis alternatif (H_a) tersebut ditolak atau diterima. kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah :

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti Bersama-sama variabel independent berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel dependen pada tingkat keyakinan.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti Bersama-sama variabel dependen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat keyakinan tertentu.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh tersebut, diketahui dengan melihat nilai probabilitas dengan ketentuan :

- a. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka variabel bebas (X) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

- b. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka variabel bebas (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). penentuan nilai kritis yang menentukan *level of significan* $\alpha = 5\%$.

Nilai kritis F didapat dari table distribusi F dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

3. Uji t (Pengujian Signifikansi Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y, apakah variabel X_1 dan X_2 benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = r \frac{(n-2)}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = uji hipotesis

r = koefisien regresi

n = jumlah responden

Adapun Langkah-langkah yang digunakan untuk uji t adalah apabila $t_{hitung} < t_{table}$, maka H_0 diterima dan berarti tidak ada pengaruh antara masing-masing variabel X dengan variabel Y, apabila $t_{hitung} > t_{table}$ dan nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh secara parsial antara masing-masing variabel X dan Y.

Penentuan nilai kritis yang menentukan level of signifikan $\alpha = 5\%$. Nilai kritis t didapat dari table distribusi t dengan menggunakan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$), $t_{table} = t(\alpha/2; n-1) = (0,05/2)$. Dalam hal menentukan penerimaan dan penolakan hipotesis nol, dapat dicontohkan penerapannya pada data penelitian berdistribusi dalam grafik kurva normal, yaitu apabila suatu penelitian berasumsi bahwa kebenaran sebuah hipotesis seperti kurva normal diatas dan jika kita menentukan taraf kepercayaan 95% , maka ada 5% taraf penolakanya, dan ini tersebar menjadi dua ekor, yaitu ekor kanan dan ekor kiri kurva dan masing-masing memiliki taraf penolakan $2,5\%$. Daerah yang berada pada taraf kepercayaan adalah daerah penerimaan hipotesis, sedangkan daerah ekor yang berada di sisi-sisi daerah penerimaan hipotesis, merupakan daerah penolakan hipotesis dan disebut daerah signifikansi.⁴⁸

K. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian ini memuat dan Menyusun tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai penelitian laporan.

1. Penelitian Pendahuluan

Waktu/Tanggal: September 2021

⁴⁸ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Jakarta : ppranada media group, 2006), hlm 82

Kegiatan: melakukan pra-sejarah dengan melakukan survey buku, jurnal penelitian dan survei lapangan.

2. Pengembangan Desain

Waktu/Tanggal: November 2021

Kegiatan: merencanakan, merumuskan, dan mendesai usulan penelitian tentang apa masalah yang akan diteliti, dan bagaimana solusi atau jalan keluar penyelesaian masalah penelitian ini.

3. Penelitian Sebenarnya

Waktu/Tanggal: Februari 2022

Kegiatan: memperoleh izin penelitian, uji instrument penelitian, penentuan sampel penelitian, pengumpulan data dengan Teknik pemberian instrument kepada sampel penelitian, menganalisis dan menginterpretasi data.

4. Penulisan Laporan

Waktu/Tanggal: Mei 2022

Kegiatan: proses penulisan skripsi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Dekripsi Data

Deskripsi data digunakan sebagai gambaran atau deskripsi suatu data pada variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, *maksimum*, dan *minimum*.

Data penelitian ini diperoleh melalui angket yang terdiri dari variabel bebas yaitu pembelajaran kewirausahaan (X_1) dan praktik kewirausahaan (X_2) serta variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y). pengolahan data dilakukan dengan bantuan *SPSS Statistic* versi 16.00.

a. Minat Berwirausaha

Dari variabel minat berwirausaha diperoleh menggunakan angket yang terdiri dari 15 butir pernyataan diberikan kepada mahasiswa ilmu pengetahuan sosial Universitas Islam Malik Ibrahim Malang dengan jumlah responden 60 mahasiswa. Berdasarkan analisis data variabel minat berwirausaha dengan menggunakan *SPSS statistics*, maka dapat diperoleh skor tertinggi 58 dan skor terendah 36 dengan Mean (M) sebesar 45,59 Median (Me) sebesar

45 dan Modus (Mo) sebesar 45 dan standar deviasi (SD) sebesar 4,038.

1) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus *sturges Rule* sebagai berikut :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = jumlah kelas interval

N = Jumlah data responden

Log = Logaritma

Dalam penelitian ini minat berwirausaha dapat didapatkan sebagai berikut :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 60$$

$$K = 1 + 5,8915$$

$$K = 6,891 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

2) Menghitung rentang kelas

$$\text{Rentang kelas} = (\text{nilai max} - \text{nilai min})$$

$$= 58 - 36 = 22$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = (\text{rentang kelas interval}) + 1$$

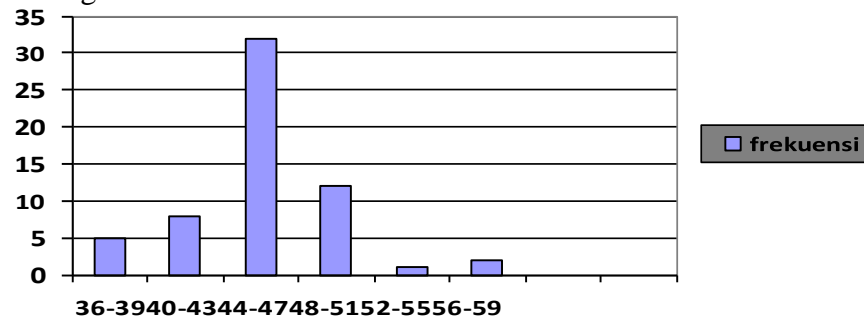
$$= (22 : 7) + 1$$

$$= 4,14 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}$$

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Minat**Berwirausaha**

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	36-39	5	8,20
2.	40-43	8	13,11
3.	44-47	32	54,10
4.	48-51	12	19,68
5.	52-55	1	1,63
6.	56-59	2	3,28
Jumlah		60	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha dengan kelas interval 7 dan panjang kelas sebesar 4, maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut :

**Gambar 4.1: Histogram Dstribusi Frekuensi****Variabel Minat Berwirausaha**

Berdasarkan histogram distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar pada nterval 44-47 dengan frekuensi 32, sedangkan

frekuensi terkecil terletak pada interval 52-55 dengan frekuensi sebesar 1.

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel minat berwirausaha dengan menggunakan nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i).

Jumlah butir = 15

Penskoran = 14

$X_{min\ i} = 15 \times 1 = 15$

$X_{max\ i} = 15 \times 4 = 60$

$M_i = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min}) = \frac{1}{2} (60+15) = 37,5$

$Di = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min}) = \frac{1}{6} (60-15) = 7,5$

Dari perhitungan tersebut dikategorikan dalam 4 kelas yaitu

:

1. Kelompok sangat tinggi = $X \geq (M_i + 1,5 SD_i)$

$$= X \geq 37,5 + (1,5 \times 7,5)$$

$$= X \geq 48,75$$

2. Kelompok Tinggi = $M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5$

SD_i

$$= 37,5 + 0,5 (7,5) \leq X < 37,5 +$$

$$0,5 (7,5)$$

$$= 41,25 \leq C X < 48,75$$

$$3. \text{Kelompok Rendah} = M_i - 1,5 \text{ SD}_i \leq X < M_i + 0,5 \text{ SD}_i$$

$$= 37,5 - 1,5 (7,5) \leq X < 37,5 +$$

$$0,5 (7,5)$$

$$= 26,25 \leq X < 41,25$$

$$4. \text{Kelompok sangat rendah} = X < M_i - 1,5 \text{ SD}_i$$

$$= X < 37,5 - 1,5 \text{ SD}_i$$

$$= X < 26,25$$

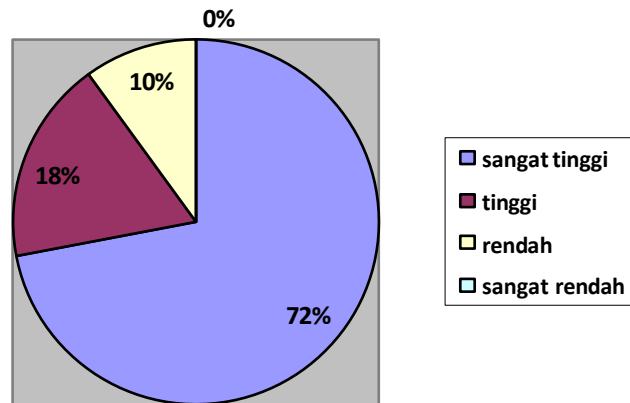
Berdasarkan perhitungan tersebut dikategorikan dalam empat kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut :

Tabel. 4.2 Distribusi Kategori Minat Berwirausaha

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	$X \geq 48,75$	11	18,03	Sangat Tinggi
2	$41,25 \leq X < 48,75$	43	72,13	Tinggi
3	$26,25 \leq X < 41,25$	6	9,83	Rendah
4	$X < 26,25$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		60	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa frekuensi minat berwirausaha terdapat pada kategori sangat tinggi sebesar 11 (18,03%), tinggi sebesar 43 (72,13%), rendah sebesar 6 (9,83%) dan sangat rendah sebesar 0. Berdasarkan hasil

tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar 2: Diagram Distribusi Kategori Variabel Minat Berwirausaha

b. Pembelajaran Kewirausahaan

Data variabel pembelajaran kewirausahaan diperoleh dari angket yang terdiri atas 13 butir pernyataan diberikan pada mahasiswa ilmu pengetahuan sosial Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang dengan jumlah responden sebanyak 60 mahasiswa. Berdasarkan analisis data variabel pembelajaran kewirausahaan dengan menggunakan *SPSS Statistics*, maka dapat diperoleh skor tertinggi 45 dan skor terendah 20, dengan nilai Mean (M) sebesar 36,91 Median (Me) sebesar 38 Modus (Mo) sebesar 38 dan standar deviasi (SD) sebesar 4,859.

1. Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 60$$

$$K = 1 + 3,3 (1,785)$$

$$K = 1 + 5,8915$$

$$K = 6,891 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

2. Menghitung rentang kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang kelas} &= (\text{nilai max-nilai min}) \\ &= 45-20 \\ &= 25 \end{aligned}$$

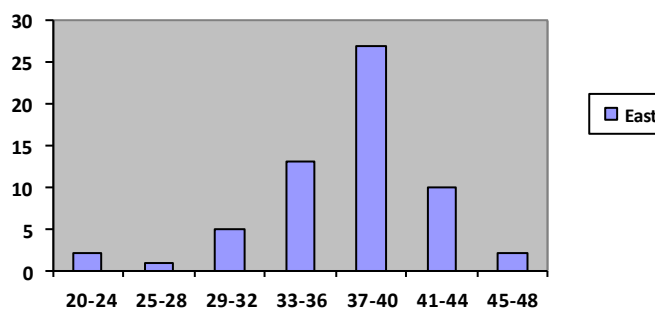
3. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= (\text{Rentang kelas} : \text{interval kelas}) + 1 \\ &= (25 : 7) + 1 \\ &= 4,57 \text{ (dibulatkan menjadi 4)} \end{aligned}$$

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran Kewirausahaan

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1.	20-24	2	3,28
2.	25-28	1	1,64
3.	29-32	5	8,19
4.	33-36	13	21,32
5.	37-40	27	45,90
6.	41-44	10	16,39
7.	45-48	2	3,28
Jumlah		60	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel pembelajaran kewirausahaan dengan kelas interval 7 dan panjang kelas sebesar 4, maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut



Gambar 4.3: Histogram Distribusi Frekuensi

Variabel Pembelajaran Kewirausahaan

Berdasarkan gambar 4 histogram distribusi frekuensi variabel pembelajaran kewirausahaan dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar pada interval 37-40 dengan frekuensi sebesar 27, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada 25-28 dengan frekuensi terbesar 1.

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel pembelajaran kewirausahaan dengan menggunakan nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i).

Jumlah butir =13

Penskoran = 1-4

$X_{min\ i} = 13 \times 1 = 13$

$X_{max\ i} = 13 \times 4 = 52$

$M_i = 1/2 (X_{max} + X_{min}) = 1/2 (52+13) = 32,5$

$SD_i = 1/6 (X_{max} - X_{min}) = 1/6 (52-13) = 6,5$

Dari perhiungan tersebut dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut :

$$1. \text{ Kelompok sangat tinggi} = X \geq (M_i + 1,5 \text{ SD}_i)$$

$$= X \geq 32,5 + (1,5 \times 6,5)$$

$$= X \geq 42,25$$

$$2. \text{ Kelompok tinggi} = M_i + 0,5 \text{ SD}_i \leq X < M_i + 1,5 \text{ SD}_i$$

$$= 32,5 - 1,5 (6,5) \leq X < 32,5 + 0,5 (6,5)$$

$$= 35,75 \leq C < 42,25$$

$$3. \text{ Kelompok rendah} = M_i - 1,5 \text{ SD}_i < X \leq M_i + 0,5 \text{ SD}_i$$

$$= 32,5 - 1,5 (6,5) \leq X < 32,5 +$$

$$0,5 (6,5)$$

$$= 22,75 \leq X < 35,75$$

$$4. \text{ Kelompok sangat rendah} = X < M_i - 1,5 \text{ SD}_i$$

$$= X < 32,5 - 1,5 (6,5)$$

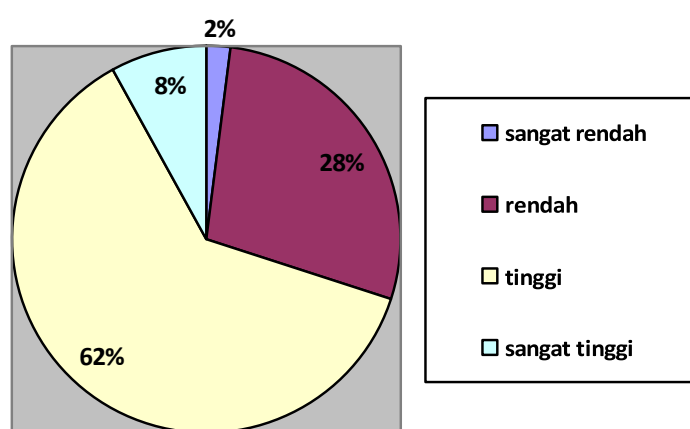
$$= X < 22,75$$

Berdasarkan perhitungan diatas, variabel pembelajaran berwirausaha dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel. 4.4 Distribusi Ketegori Pembelajaran Kewirausahaan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1.	$X \geq 42,25$	5	8,2	Sangat Tinggi
2.	$35,75 \leq X < 42,25$	37	62,3	Tinggi
3.	$22,75 \leq vX < 35,75$	17	27,9	Rendah
4.	$X < 22,75$	1	1,6	Sangat Rendah
Jumlah		60	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi pembelajaran kewirausahaan terdapat pada kategori yang sangat tinggi sebesar 5 (8,2%), tinggi sebesar 37 (62,3%), rendah sebesar 17 (27,9%) dan sangat rendah 1 (1,6%). Berdasarkan hasil tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar 4.4: Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Pembelajaran Kewirausahaan

c. Praktik Kewirausahaan

Data variabel praktik kewirausahaan diperoleh dari angket yang terdiri dari 14 butir pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa ilmu pengetahuan sosial Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang dengan jumlah responden sebanyak 60 mahasiswa. Berdasarkan analisis data variabel praktik kewirausahaan dengan menggunakan *SPSS Statistic*, maka dapat diperoleh skor tertinggi 55 dan skor terendah 32 dengan nilai *mean* (M) sebesar 41,88

median (Me) sebesar 41 *modus* (Mo) sebesar 41 dan *standar deviasi* (SDi) sebesar 4,810.

1. Menghitung kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 60$$

$$K = 1 + 3,3 (1,785)$$

$$K = 1 + 5,8915$$

$$K = 6,891 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

2. Menghitung rentang kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang kelas} &= (\text{nilai max-nilai min}) \\ &= 55-32 = 23 \end{aligned}$$

3. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= (\text{Rentang kelas} : \text{interval kelas}) + 1 \\ &= (23 : 7) + 1 \\ &= 4,28 \text{ (dibulatkan menjadi 4)} \end{aligned}$$

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Praktik Kewirausahaan

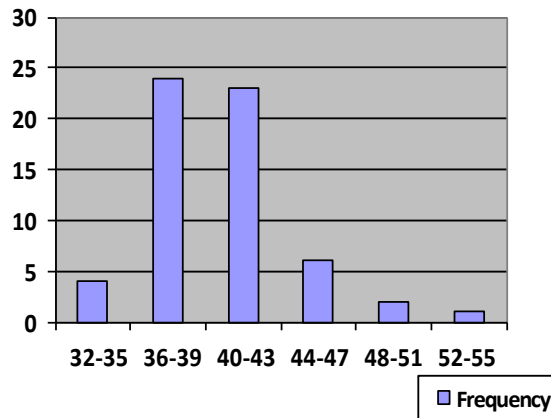
No	Interval	Frekuensi	Persentasi (%)
1	32-35	4	6,56
2	36-39	24	40,99
3	40-43	23	37,70
4	44-47	6	9,84
5	48-51	2	3,28
6	52-55	1	1,63
Jumlah		60	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel praktik

kewirausahaan dengan kelas interval 7 dan panjang kelas

sebesar 4, maka dapat digunakan histogram sebagai berikut

:



Gambar 4.5: Histogram Distribusi Frekuensi

Variabel Praktik Kewirausahaan

Berdasarkan gambar 5 histogram distribusi frekuensi variabel praktik kewirausahaan dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar pada interval 36-39 dengan frekuensi sebesar 25, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 52-55 dengan frekuensi sebesar 1.

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel praktik kewirausahaan dengan menggunakan nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i).

$$\text{Jumlah butir} = 14$$

$$\text{Penskoran} = 1-4$$

$$X_{\min i} = 14 \times 1 = 14$$

$$X_{\max i} = 14 \times 4 = 56$$

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min}) = \frac{1}{2} (56+14) = 35$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (M_{max} - X_{min}) = \frac{1}{6} (56-14) = 7$$

Dari perhitungan tersebut dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut :

$$1. \text{ Kelompok sangat tinggi} = X \geq (M_i + 1,5 SD_i)$$

$$= X \geq 35 + (1,5 \times 7)$$

$$= X \geq 45,50$$

$$2. \text{ Kelompok tinggi} = M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5$$

SD_i

$$= 35 + 0,5 (7) \leq X < 35 + 1,5 (7)$$

$$= 38,50 \leq X < 45,50$$

$$3. \text{ Kelompok Rendah} = M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i$$

$$= 35 - 1,5 (7) \leq X < 35 + 0,5$$

(7)

$$= 24,50 \leq X < 38,50$$

$$4. \text{ Kelompok sangat rendah} = X < M_i - 1,5 SD_i$$

$$= X < 35 - 1,5 (7)$$

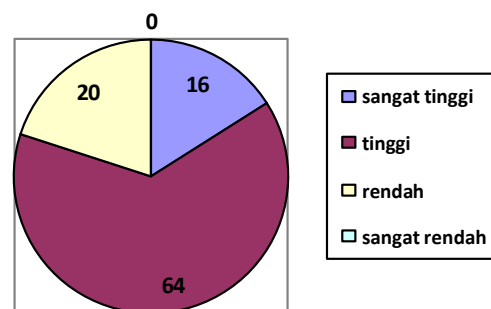
$$= X < 24,50$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam empat kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut :

Tabel 4.6 Distribusi Kategori Praktik Kewirausahaan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 45,50$	10	16,4	Sangat Tinggi
2	$38,50 \leq X < 45,50$	38	63,9	Tinggi
3	$24,50 \leq X < 38,50$	12	19,7	Rendah
4	$X < 24,50$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		60	100	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa frekuensi praktik kewirausahaan terdapat pada kategori sangat tinggi sebesar 10 (16,4%), tinggi 38 (63,9%), rendah 12 (19,7%) dan sangat rendah sebesar 0. Berdasarkan hasil tersebut dapat digambarkan dengan diagram lingkaran sebagai berikut :



Gambar 4.6. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Praktik Kewirausahaan

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui data

yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, linieritas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau tidak normal sama sekali. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Asymp Sig* yang lebih dari 0,5. Hasil dari uji normalitas ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov Smirnov	Asymp Sig	Keterangan
Pembelajaran Kewirausahaan	1,269	0,080	Normal
Praktik Kewirausahaan	1,286	0,073	Normal
Minat Berwirausaha	0,083	0,064	Normal

1. Berdasarkan hasil uji normalitas data tentang pembelajaran kewirausahaan, menghasilkan indeks 1,269 dan signifikan 0,080. Nilai $p = 0,080$ lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Berdasarkan hasil uji normalitas data tentang praktik kewirausahaan menghasilkan indeks 1,286 dan signifikan 0,073. Nilai $p = 0,073$ lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.
3. Berdasarkan hasil uji normalitas terhadap minat berwirausaha menghasilkan indeks 0,083 dan signifikan 0,064. Nilai $p = 0,064$ lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel pembelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Hubungan variabel dinyatakan linear jika nilai *sig. deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat, kebalikannya jika nilai *sig. deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Perhitungan uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Berikut adalah hasil rangkuman uji linearitas disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas

Variabel terikat	Variabel bebas	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig	Ket
Minat Berwirausaha	Pembelajaran Kewirausahaan	1,378	4,000	0,195	Linear
	Praktik Kewirausahaan	1,323	4,000	0,224	Linear

1. Berdasarkan hasil uji linearitas data pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $1,378 < F_{tabel} 4,000$. Nilai $p = 0,195$ lebih besar dari $0,05$ ($P > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pembelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha dapat dikatakan linear.
 2. Berdasarkan hasil uji linearitas data praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $1,323 < F_{tabel} 4,000$. Nilai $p = 0,224$ lebih besar dari $0,05$ ($P > 0,05$). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa hubungan berwirausaha dapat dikatakan linear.
- c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Syarat terjadinya multikolonieritas adalah jika harga interkorelasi anatar variabel bebas sama atau lebih

besar dari 0,600. Apabila harga interkorelasi anatar variabel bebas kurang dari 0,600 berarti tidak terjadi multikolinieritas (Danang Sunyoto, 2007: 89). Berikut adalah tabel hasil uji multikolinieritas :

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X₁	X₂	Kesimpulan
Pembelajaran Kewirausahaan	1	0,511	Tidak terjadi multikolinieritas
Praktik Kewirausahaan	0,511	1	

Dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa variabel bebas pada model regresi tidak mengalami multikolinieritas. Hal tersebut ditunjukkan dengan harga interkorelasi antar variabel bebas lebih kecil dari 0,600.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknis analisis regresi ganda dan analisis regresi sederhana

a. Analisa Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (hipotesis 1), Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (hipotesis 2). Rangkuman hasil analisis regresi sederhana dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi statistika dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana

Variabel		Harga r		Harga t		Sig	Kesimpulan
Bebas	Terikat	R	r ²	t _{hitung}	t _{tabel}		
X1	Y	0,435	0,189	4,974	1,659	0,000	Positif dan signifikan
X2	Y	0,632	0,399	8,389	1,659	0,000	Positif dan signifikan

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan menggunakan bantuan program aplikasi, diperoleh koefisien korelasi sebesar $0,435 > r_{tabel} 0,159$. Koefisien korelasi tersebut bernilai positif, sehingga Pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Koefisien determinasi sebesar 0,189 yang berarti perubahan pada variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh faktor eksternal merupakan faktor diluar diri seseorang yang dapat mempengaruhi minat seseorang. Lingkungan sekitar, sarana, prasarana, dan fasilitas-

fasilitas yang dapat digunakan merupakan contoh dari factor eksternal.

- 1) Pembelajaran Kewirausahaan sebesar 18,9 %, sisanya dipengaruhi oleh variabel selain Pembelajaran Kewirausahaan. Nilai t_{hitung} sebesar $4,974 > t_{tabel}$ 1,659 dengan nilai signifikan t sebesar 0,000 yang berarti variabel Pembelajaran Kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Berdasarkan hasil regresi sederhana tersebut maka hipotesis pertama yaitu Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha diterima, karena terdapat korelasi yang positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.
- 2) Berdasarkan hasil uji regresi sederhana pengaruh Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha dengan menggunakan program aplikasi, diperoleh koefisien korelasi sebesar $0,632 > r_{tabel}$ 0,159. Koefisien korelasi tersebut bernilai positif, sehingga Praktik Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Koefisien determinasi sebesar 0,399 yang berarti perubahan pada variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh Praktik Kewirausahaan sebesar 39,9%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain praktik

kewirausahaan. Nilai t_{hitung} sebesar $8,389 > t_{tabel}$ 1,659 dengan nilai signifikan t sebesar 0,000 yang berarti variabel Praktik Kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis pertama yaitu Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha diterima, karena terdapat korelasi yang positif dan signifikan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini berarti peningkatan pada Praktik Kewirausahaan akan mendorong peningkatan pada Minat Berwirausaha.

b. Persamaan Garis Regresi Ganda

Analisa ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha. Rangkuman hasil analisis regresi ganda dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi statistika

Tabel 4.11. Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig.
Pembelajaran Kewirausahaan	0,235	2,736	0,000
Praktik Kewirausahaan	0,432	5,512	0,000
Konstanta = 17,246			
R = 0,747			
R ² = 0,556			
F _{hitung} = 36,160			

$F_{\text{tabel}} = 3,15$
$\text{Sig.} = 0,000$

1. Persamaan Garis Regresi Ganda

Berdasarkan hasil uji regresi ganda tersebut dapat diketahui persamaan garis regresi dua predictor yaitu sebagai

$$Y = 17,247 + 0,235X_1 + 0,432X_2$$

Persamaan garis regresi ganda tersebut menunjukkan bahwa peningkatan Pembelajaran Kewirausahaan sebesar 1 satuan dengan asumsi X_2 tetap maka akan terjadi peningkatan pada Minat Berwirausaha sebesar 0,235 dan peningkatan Praktik Kewirausahaan sebesar 1 satuan dengan asumsi X_1 tetap maka akan terjadi peningkatan pada Minat Berwirausaha sebesar 0,432. Nilai konstanta positif sebesar 17,247 menunjukkan pengaruh positif variabel independen (Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan), jika variabel independen naik 1 satuan, maka variabel dependen (Pengambilan Keputusan Berwirausahaan) akan naik atau terpenuhi.

2. Koefisien Korelasi Ganda dan Koefisien Determinan (r^2)

Berdasarkan hasil pengujian korelasi ganda (r) sebesar 0,747 dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,556. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 55,6% pengambilan minat berwirausaha dipengaruhi oleh pembelajaran dan

praktik kewirausahaan. Sedangkan sisnya sebesar 44,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

3. Regresi Ganda dengan Uji Simultan (Uji F)

Hasil perhitungan simultan pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha dengan menggunakan bantuan program aplikasi nilai F_{hitung} sebesar $36,160 > F_{tabel}$ 3,15 pada taraf signifikansi 5% yang berarti terdapat pengaruh positif Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Nilai signifikan 0,000 yang signifikan secara statistik, karena tingkat signifikannya dibawah 0,05. Hal tersebut mengandung arti bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan secara bersama terhadap Minat Berwirausaha.

4. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel

terikat. Sumbangan relative digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan efektif dan sumbangan relative dapat diketahui sebagai berikut.

Tabel. 4.12 Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	Sumbangan	
	Relatif (SR)	Efektif (SE)
Pembelajaran Kewirausahaan	27,5%	16,8%
Praktik Kewirausahaan	72,5%	36,6%
Total	100%	53,4 %

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel tersebut diketahui bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan dalam memberikan sumbang relative 27,5% dan variabel praktik kewirausahaan sebesar 72,5%. Sedangkan sumbangan efektif pemebelajaran kewirausahaan adalah 72,5% dan variabel praktik kewirausahaan sebesar 36,6% dan sisanya 46,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penenlitian ini, diantaranya Lingkungan sekitar, sarana, prasarana, dan fasilitas-fasilitas.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan regresi linier sederhana (parsial) menunjukkan pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hasil pengujian regresi linier sederhana mendapatkan koefisien korelasi $0,435 > r_{\text{tabel}} 0,159$. Koefisien korelasi tersebut bernilai positif, sehingga Pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Koefisien determinasi sebesar $0,189$ yang berarti perubahan pada variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh Pembelajaran Kewirausahaan sebesar $18,9\%$, sisanya dipengaruhi oleh variabel selain Pembelajaran Kewirausahaan. Nilai t_{hitung} sebesar $4,974 > t_{\text{tabel}} 1,659$ dengan nilai signifikan t sebesar $0,000$ yang berarti variabel Pembelajaran Kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Berdasarkan hasil regresi sederhana tersebut maka hipotesis pertama yaitu Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha diterima, karena terdapat korelasi yang positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil penelitian sesuai dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Menurut pendapat Scarborough dan Zimmerer kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah orang yang menciptakan suatu usaha atau bisnis baru dalam menghadapi segala resiko yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dengan cara melihat peluang dan mengolah sumber-sumber daya yang ada di sekitarnya serta sebagai proses penerapan inovasi dan kreativitas dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang usaha.⁴⁹ Menurut Robert D. Hisrich, yang dijelaskan dalam bukunya Suryana, bahwa keewirausahaan adalah suatu proses dinamis atas penciptaan tambahan kekayaan, yang di ciptakan individu yang berani mengambil resiko dengan syarat waktu, komitmen karir, dan penyediaan nilai untuk berbagai barang dan jasa. Menurut Peter F. Ducker, menjelaskan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.⁵⁰ Begitu juga menurut Joseph Schumpeter, kewirausahaan adalah melakukan hal-hal baru atau melakukan hal-hal yang sudah dilakukan dengan cara baru, termasuk di dalamnya penciptaan produk baru dengan kualitas baru, metode produksi, pasar, sumber pasokan dan organisasi.⁵¹

Menurut pendapat Eman Suherman pembelajaran kewirausahaan pada dasarnya merupakan suatu pembelajaran tentang kemampaun,

⁴⁹ Noviana, Deni, Pengaruh pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha. Skripsi, Fisip Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2012, Hlm 4

⁵⁰ Abas Sunarya, et al., *Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Andi, 2011), hlm. 35

⁵¹ Rusli Mohammad Rukka, Buku Ajar Kewirausahaan, (Makasar: Lembaga Kajian dan Pengembangan Pendidikan Universitas Hasanudin, 2011), hlm. 20

nilai, dan perilaku dalam menanggung dampak social yang menyertainya serta mendapatkan timbal balik yang berupa kepuasan diri. Isi dari pembelajaran kewirausahaan berupa dorongan maupun motivasi untuk menumbuhkan minat berwirausaha peserta didik, dengan metode pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan terangsang agar dapat menciptakan suatu peluang usaha.⁵² Dengan mengikuti pembelajaran kewirausahaan mahasiswa dapat mengaktualisasikan sikap dan perilaku dalam berwirausaha, merencanakan usaha, dan mengelola usaha kecil. Hal ini dapat diharapkan memiliki nilai tambah atau penghasilan, menciptakan lapangan pekerjaan dan berguna bagi orang lain.

B. Pengaruh Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil analisis menggunakan regresi linier sederhana menunjukkan praktik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, diperoleh koefisiensi korelasi sebesar $0,632 > r_{tabel}$ 0,159. Koefisien korelasi tersebut bernilai positif, sehingga Praktik Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Koefisien determinasi sebesar 0,399 yang berarti perubahan pada variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh Praktik Kewirausahaan sebesar 39,9%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain praktik

⁵² Eman Suherman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan* (Bandung:Alfabeta,2001) Hlm 33

kewirausahaan. Nilai t_{hitung} sebesar $8,389 > t_{tabel}$ $1,659$ dengan nilai signifikan t sebesar $0,000$.

Hasil penelitian sesuai dengan kajian teori yang relevan. Menurut pendapat Crow & Crow dan Strong minat yaitu kesadaran individu akan suatu hal yang berhubungan dengan dorongan atau motivasi sehingga individu tersebut memfokuskan semua perhatiannya terhadap suatu objek tertentu dengan melakukan aktivitas yang berhubungan dengan objek tersebut.⁵³ Minat berwirausaha seseorang dapat dilihat dari partisipasi dalam suatu aktivitas tertentu dan pernyataannya yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki ketertarikan pada suatu objek lain. Praktik kewirausahaan ini juga dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa dengan berpartisipasi dalam mengelola usaha kecil.

C. Pengaruh Pembelaaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil analisis menggunakan regresi ganda menunjukkan bahwa secara bersama-sama pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil uji F_{hitung} sebesar $36,160 > F_{tabel}$ $3,15$ pada taraf signifikansi 5% yang berarti terdapat pengaruh positif Pembelajaran

⁵³ Trisninawati, Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa (studi kasus Universitas Bina Darma), Jurnal, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013, Hlm 4

Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Nilai signifikan 0,000 yang signifikan secara statistik, karena tingkat signifikannya dibawah 0,05. Hal tersebut mengandung arti bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan secara bersama terhadap Minat Berwirausaha. Kemudian hasil pengujian regresi ganda menunjukkan koefisien korelasi ganda (r) sebesar 0,747 dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,556. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 55,6% pengambilan minat berwirausaha dipengaruhi oleh pembelajaran dan praktik kewirausahaan. Sedangkan sisanya sebesar 44,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Siagian dalam Ibnu (2000:50) pengambilan keputusan “suatu pendekatan sistematis terhadap hakikat suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data, penentuan yang matang dari alternative yang dihadapi dan data, penentuan yang matang dari alternative yang dihadapi dan pengambilan tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat”. Apabila dalam pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan berdampak positif pada

pengambilan minat berwirausaha maka semakin tinggi keinginan mahasiswa untuk berwirausaha.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa ilmu pengetahuan sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,974 $>$ t_{tabel} 1,659 dengan nilai signifikan t sebesar 0,000 yang berarti variabel Pembelajaran Kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ilmu pengetahuan sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal tersebut ditunjukkan dari koefisien korelasi sebesar 0,632 $>$ r_{tabel} 0,159. Koefisien determinasi sebesar 0,399 yang berarti perubahan pada variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh Praktik Kewirausahaan sebesar 39,9%. Nilai t_{hitung} sebesar 8,389 $>$ t_{tabel} 1,659 dengan nilai signifikan t sebesar 0,000 yang berarti variabel Praktik Kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil regresi ganda, nilai F_{hitung} sebesar $36,160 > F_{tabel}$ 3,15 pada taraf signifikansi 5% yang berarti terdapat pengaruh positif Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Nilai signifikan 0,000 yang signifikan secara statistik, karena tingkat signifikannya dibawah 0,05.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut :

1. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan yang tinggi dapat mempengaruhi pengambilan keputusan berwirausaha menjadi tinggi sehingga dapat ditingkatkan dalam pembelajaran kearah yang lebih baik agar dapat membantu dalam meningkatkan pengambilan keputusan berwirausaha.
2. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana

Malik Ibrahim. Hal ini menunjukkan bahwa praktik kewirausahaan yang tinggi akan menyebabkan minat berwirausaha menjadi tinggi sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan praktik kewirausahaan ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan minat berwirausaha.

3. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim. Semakin tinggi pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan maka akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, sehingga diperlukan peningkatan pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan agar mahasiswa mempunyai minat berwirausaha yang tinggi.

C. Saran

1. Bagi Prodi
 - > Adanya pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha sehingga dalam pembelajaran kewirausahaan dosen dapat lebih meningkatkan sistem pembelajaran yang saat ini sudah dilaksanakan, hal ini dapat meningkatkan pengambilan berwirausaha.
 - > Adanya pengaruh positif signifikan praktik kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha sehingga dosen

dapat meningkatkan praktik kewirausahaan yang saat ini sudah dilaksanakan, hal ini guna meningkatkan pengambilan keputusan berwirausaha.

2. Bagi Mahasiswa

- > Dengan adanya program pemerintah yaitu memperluas usaha muda untuk mendukung penciptaan lapangan pekerjaan dan penanggulangan kemiskinan, maka diharapkan generasi muda mampu menciptakan lapangan pekerjaan sesuai dengan bidang yang diminati.
- > Meningkatkan kualitas dari pembelajaran kewirausahaan untuk membangun usaha dan dapat meningkatkan pengetahuan dalam dunia bisnis agar memiliki pengaruh baik dalam pengambilan keputusan berwirausaha.

3. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini memberikan informasi bahwa pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim. Oleh karena itu diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama dan Paulus. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*. Semarang: Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Alma, Buchari. 2016. *Kewirausahaan. Cetakan ke-21*. Bandung: Alfabeta.
- Alma, Buchari. 2016. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipt.
- Atmaja. 2016. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang*. *Economic Education Analysis Journal*. Vol. 5. No. 3.
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 7.07%*. dalam <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/1673/agustus-2020--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-7-07-persen.html>.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Pranada Media Group.
- Fauzan, Ahmad. 2017. “*Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten*”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fu’adi. 2009. *Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal*. Jurnal PTM.
- Ginting dan Yuliawan. 2015. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal. STMIK Mikroskil Medan.
- Gunawan, Sudarmanto. 2005. *Analisis Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Noviana dan Deni. 2012. *Pengaruh pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Mahasiswa Untuk Menjadi Wirausaha*. Skripsi Fisip Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Riyanti. 2003. *Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grasindo.
- Rukka, Rusli Mohammad. 2011. *Buku Ajar Kewirausahaan*. Makasar: Lembaga Kajian dan Pengembangan Pendidikan Universitas Hasanudin.
- Rusdiana. 2014. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: CV Pusaka Setia.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan profesionalitas Guru*. Jakarta: Grafindo Persad.
- Sedarmayanti. Syarifudim Hidayat. 2002. *Metode Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Singarimbun, Masri dan Sutiana Efendi. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Sugihartono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto. 2004. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Eman. 2001. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarya, Abas. et al. 2011. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Andi.
- Suryabrata dan Sumadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Suryana. 2010. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba.

- Trisninawati. 2013. *Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Universitas Bina Darma)*. Jurnal. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Uswaterrasul dan Sisilia. *Analisis Minat dan Praktik kewirausahaan Mahasiswa*. Jurnal Universitas Telkom: Bandung.
- Winardi. 2003. *Kepemimpinan dan Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2429/Un.03.1/TL.00.1/11/2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

15 November 2021

Kepada
 Yth. Kepala Jurusan Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik
 Ibrahim Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ibnu Atho' Illah
 NIM : 17130127
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
 Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2021/2022
 Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 Lama Penelitian : November 2021 sampai dengan Januari 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Muhammad Walid, MA
 NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

LAMPIRAN II

KUESIONER PENELITIAN

1. Pembelajaran Kewirausahaan

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Latar Belakang :

Beri tanda (ctg) pada pernyataan tentang yang telah disediakan oleh peneliti yang menurut anda adalah jawaban yang sesuai dengan yang anda alami. Berikut keterangan jawaban:

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. RR : Ragu-Ragu
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Belajar kewirausahaan membuat saya memiliki komitmen yang tinggi pada dunia wirausaha.				
2.	Belajar kewirausahaan membuat saya memiliki tanggungjawab dalam berwirausaha.				
3.	Pembelajaran kewirausahaan menjadikan saya mengetahui cara menghindari resiko.				
4.	Menyusun <i>business plan</i> membuat saya menghindari resiko.				
5.	Pembelajaran kewirausahaan dapat menumbuhkan kepercayaan diri saya.				
6.	Pembelajaran kewirausahaan dapat menanamkan sifat dan sikap seorang wirausaha pada diri saya.				
7.	Setelah mengikuti pembelajaran kewirausahaan saya tidak yakin menjadi wirausahawan yang sukses.				
8.	Pembelajaran kewirausahaan dapat membantu saya menadi sukses di dunia wirausaha.				
9.	Keterampilan seorang wirausaha adalah memiliki mental yang tinggi.				

10.	Pola berpikir yang luas saya dapatkan saat mengikuti pembelajaran kewirausahaan.				
11.	Saya kurang merasa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran kewirausahaan.				
12.	Saya memiliki perspektif kegiatan wirausaha setelah mengikuti pembelajaran kewirausahaan.				
13.	Saya memiliki wawasan yang luas tentang kewirausahaan setelah mengikuti pembelajaran kewirausahaan.				

2. Praktik Berwirausaha

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Setelah mengikuti praktik kewirausahaan kemampuan berwirausaha saya meningkat				
2.	Saya dapat mengaktualisasi potensi kewirausahaan setelah mengikuti praktik kewirausahaan.				
3.	Praktik kewirausahaan meningkatkan ketrampilan berwirausaha.				
4.	Praktik kewirausahaan meningkatkan kemampuan saya dalam menyelesaikan masalah dilingkungan masyarakat.				
5.	Praktik kewirausahaan membuat saya ingin membantu orang lain dengan menciptakan lapangan pekerjaan.				
6.	Saya tidak tertarik dengan wirausaha setelah melakukan praktik kewirausahaan.				
7.	Praktik kewirausahaan meningkatkan motivasi saya untuk menjadi wirausahawan.				
8.	Saya melaksanakan praktik kewirausahaan dengan baik karena berencana untuk memulai usaha.				

9.	Praktik kewirausahaan menambah kemajuan kinerja saya.				
10.	Praktik kewirausahaan belum dapat membuat saya siap untuk memulai sebuah usaha.				

3. Minat Berwirausaha









No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Saya merasa percaya diri ketika melakukan kegiatan.				
2.	Saya memiliki motivasi yang tinggi untuk membuka usaha.				
3.	Saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses.				
4.	Saya berminat menjadi wirausaha karena saya yakin dengan berwirausaha dapat hidup mandiri.				
5.	Saya berani mengambil resiko menjadi wirausahawan.				
6.	Saya dibayang-bayang rasa takut bila akan memulai usaha.				
7.	Seorang wirausaha harus mempunyai karisma dan jiwa yang besar.				
8.	Menjadi seorang wirausaha adalah citacita saya.				
9.	Keberadaan wirausaha mampu memberikan lapangan pekerjaan untuk orang lain.				
10.	Minat berwirausaha ada karena kesadaran dari diri sendiri.				
11.	Seorang wirausaha mampu mengembangkan aspirasi kepada orang lain.				

12.	Seorang wirausaha mampu membangun sebuah produk yang sesuai dengan apa yang dijanjikan.				
-----	---	--	--	--	--

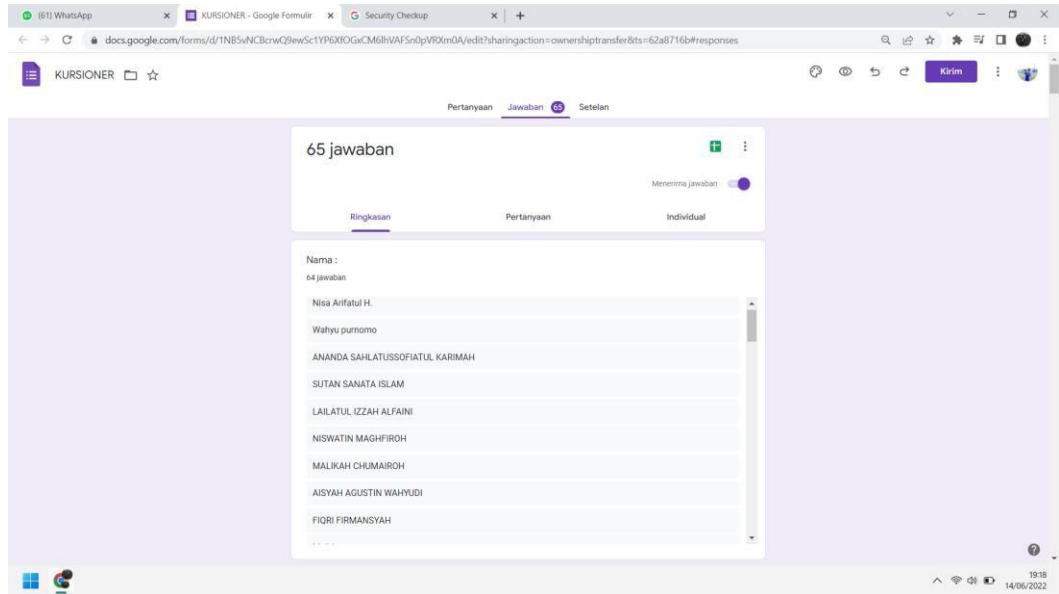
LAMPIRAN III

BUKTI KONSULTASI

Nama : Ibnu Atho' Illah
 NIM : 17130127
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Dosen Pembimbing : Aniek Rachmaniah
 Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

No.	Tanggal	Bab/ Materi Konsultasi	Saran/ Rekomendasi/ Catatan	Paraf
1.	05/03/2021	Proposal	Memperbaiki penulisan proposal, menambahkan tujuan penulis atas penelitian yang diajukan.	
2.	15/10/2021	Proposal	Memperbaiki judul beserta metode yang diteliti, pembelajaran yang bagaimana, dan menyesuaikan daftar pustaka.	
3.	30/11/2021	Proposal	Segera daftar sempro.	
4.	23/08/2021	Skripsi	Lanjutkan untuk penelitian lapangan.	
6.	30/11/2021	Skripsi	Penambahan variable kompetensi, latar belakang dan rumusna masalah.	
7.	08/4/2022	Skripsi IV	Penulisan hasil penelitian google classroom	
8.	10/5/2022	Skripsi VI	Penulisan kesimpulan harus singkat dan padat.	
9.	13/6/2021	Skripsi Bab I-VI	ACC	

LAMPIRAN IV



LAMPIRAN V

DATA ANGKET RESPONDEN PENELITIAN

Responden	Minat Berwirausaha												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	37
2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	39
3	3	4	4	4	4	1	3	4	3	4	2	3	39
4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	2	3	3	39
5	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	42
6	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	39
7	2	3	3	3	3	1	3	4	4	2	3	3	34
8	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	37
9	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	41
10	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	38
11	4	4	3	3	2	1	4	4	3	3	4	4	39
12	3	3	3	4	4	1	2	3	4	3	4	3	37
13	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	37
14	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	2	37
15	2	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	36
16	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	40
17	4	3	4	3	4	1	4	4	3	3	3	4	40
18	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	2	2	35
19	3	4	3	3	4	1	3	4	3	2	3	2	35
20	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	36
21	3	3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	41
22	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	43
23	4	3	3	4	3	1	4	3	4	4	2	3	38
24	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	36
25	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	37
26	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	42
27	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	41
28	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	3	2	39
29	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	40
30	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	38
31	2	4	4	3	2	4	3	4	4	2	3	3	38
32	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	38
33	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	42
34	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	39
35	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	36
36	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	41
37	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	37

38	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	38
39	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	39
40	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	40
41	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	41
42	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	4	2	38
43	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	34
44	4	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	2	38
45	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	37
46	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	41
47	2	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	38
48	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	39
49	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	40
50	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	42
51	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	39
52	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	37
53	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	38
54	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	42
55	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	42
56	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	39
57	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	40
58	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	37
59	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	42
60	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	42

LAMPIRAN VI

OUTPUT SPSS

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
minat berwirausaha	60	100.0%	0	.0%	60	100.0%
pembelajaran	60	100.0%	0	.0%	60	100.0%
kewirausahann	60	100.0%	0	.0%	60	100.0%
praktik berwirausaha	60	100.0%	0	.0%	60	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
minat berwirausaha	Mean		38.7667	.28261
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	38.2012	
		Upper Bound	39.3322	
	5% Trimmed Mean		38.8148	
	Median		39.0000	
	Variance		4.792	
	Std. Deviation		2.18908	
	Minimum		34.00	
	Maximum		43.00	
	Range		9.00	
	Interquartile Range		3.75	
	Skewness		-.072	.309
	Kurtosis		-.602	.608
pembelajaran kewirausahann	Mean		40.8000	.47823
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	39.8431	
		Upper Bound	41.7569	

	5% Trimmed Mean		40.7778	
	Median		41.0000	
	Variance		13.722	
	Std. Deviation		3.70433	
	Minimum		32.00	
	Maximum		52.00	
	Range		20.00	
	Interquartile Range		4.00	
	Skewness		.079	.309
	Kurtosis		.837	.608
praktik berwirausaha	Mean		32.9833	.23469
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	32.5137	
		Upper Bound	33.4529	
	5% Trimmed Mean		32.9815	
	Median		33.0000	
	Variance		3.305	
	Std. Deviation		1.81791	
	Minimum		28.00	
	Maximum		38.00	
	Range		10.00	
	Interquartile Range		2.00	
	Skewness		.026	.309
	Kurtosis		.475	.608

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
minat berwirausaha	.108	60	.081	.962	60	.062
pembelajaran kewirausahann	.097	60	.200	.977	60	.307
praktik berwirausaha	.113	60	.055	.971	60	.160

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
minat berwirausaha	.108	60	.081	.962	60	.062
pembelajaran	.097	60	.200*	.977	60	.307
kewirausahann						
praktik berwirausaha	.113	60	.055	.971	60	.160

*. This is a lower bound of the true significance.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.551	5.991		5.767	.000
	pembelajaran	-.022	.078	-.037	-.279	.781
	kewirausahann					
	praktik berwirausaha	.155	.158	.128	.977	.333

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.132 ^a	.017	-.017	2.20768

a. Predictors: (Constant), praktik berwirausaha, pembelajaran kewirausahann

b. Dependent Variable: minat berwirausaha

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.924	2	2.462	.505	.606 ^a
	Residual	277.809	57	4.874		
	Total	282.733	59			

a. Predictors: (Constant), praktik berwirausaha, pembelajaran kewirausahann

b. Dependent Variable: minat berwirausaha

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	minat berwirausaha	Predicted Value	Residual
1	-.819	37.00	38.8083	-1.80827
2	.235	39.00	38.4802	.51982
3	.206	39.00	38.5452	.45478
4	.297	39.00	38.3443	.65566
5	1.436	42.00	38.8299	3.17005
6	.056	39.00	38.8762	.12381
7	-2.087	34.00	38.6074	-4.60739
8	-.858	37.00	38.8950	-1.89499
9	1.172	41.00	38.4123	2.58774
10	-.286	38.00	38.6319	-.63195
11	.048	39.00	38.8950	.10501
12	-.759	37.00	38.6753	-1.67531
13	-.738	37.00	38.6291	-1.62907
14	-.811	37.00	38.7895	-1.78947
15	-1.044	36.00	38.3039	-2.30386
16	.569	40.00	38.7432	1.25677
17	.580	40.00	38.7187	1.28133
18	-1.904	35.00	39.2043	-4.20428
19	-1.626	35.00	38.5886	-3.58859
20	-1.203	36.00	38.6565	-2.65650
21	.784	41.00	39.2693	1.73068
22	1.928	43.00	38.7432	4.25677
23	-.226	38.00	38.4990	-.49899
24	-1.223	36.00	38.6999	-2.69987
25	-.700	37.00	38.5452	-1.54522
26	1.265	42.00	39.2072	2.79285
27	1.343	41.00	38.0351	2.96494

28	-.143	39.00	39.3156	-.31556
29	.667	40.00	38.5264	1.47358
30	-.166	38.00	38.3660	-.36602
31	-.407	38.00	38.8979	-.89787
32	-.327	38.00	38.7215	-.72155
33	1.405	42.00	38.8979	3.10213
34	.046	39.00	38.8979	.10213
35	-1.173	36.00	38.5886	-2.58859
36	.643	41.00	39.5815	1.41852
37	-.729	37.00	38.6103	-1.61027
38	-.156	38.00	38.3443	-.34434
39	-.094	39.00	39.2072	-.20715
40	.439	40.00	39.0308	.96917
41	.863	41.00	39.0959	1.90413
42	-.286	38.00	38.6319	-.63195
43	-2.209	34.00	38.8762	-4.87619
44	-.417	38.00	38.9195	-.91955
45	-.930	37.00	39.0525	-2.05251
46	.933	41.00	38.9412	2.05877
47	-.136	38.00	38.3010	-.30098
48	-.013	39.00	39.0280	-.02795
49	.579	40.00	38.7215	1.27845
50	1.596	42.00	38.4773	3.52270
51	.206	39.00	38.5452	.45478
52	-.949	37.00	39.0959	-2.09587
53	-.417	38.00	38.9195	-.91955
54	1.386	42.00	38.9412	3.05877
55	1.376	42.00	38.9629	3.03709
56	.177	39.00	38.6103	.38973
57	.579	40.00	38.7215	1.27845
58	-.970	37.00	39.1421	-2.14211
59	1.496	42.00	38.6970	3.30301
60	1.495	42.00	38.6999	3.30013

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.924	2	2.462	.505	.606 ^a
	Residual	277.809	57	4.874		
	Total	282.733	59			

a. Predictors: (Constant), praktik berwirausaha, pembelajaran kewirausahann

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

LAMPIRAN VII**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Ibnu Atho' Illah

NIM 17130127

Tempat, tanggal lahir : Blitar, 29 Juli 1998

Fak/Jur/Prog.Studi : Tarbiyah dan Keguruan/ pendidikan IPS

Alamat Rumah : Jl. Kelud no.38 RT/RW 001/008 Ds. Pagak Kec. Talun
Kab. Blitar, Prov. Jawa Timur

No. Hp 085156998668

E-mail : ibnuatho8@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Jenjang	Tahun	Tempat
SD	2004-2010	SDN 01 TALUN
SMP	2010-2013	SMPN 10 BLITAR
SMA	2013-2016	SMAN 01 GARUM
Perguruan Tinggi	2017-2022	UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

